

**PENGARUH KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI)
TERHADAP INOVASI PEMBELAJARAN
DI SD SE-KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP
JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

Aji Wardana

12410152

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aji Wardana
NIM : 12410152
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 16 Februari 2016

Yang Menyatakan



Aji Wardana

NIM. 12410152



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Aji Wardana
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aji Wardana
NIM : 12410152

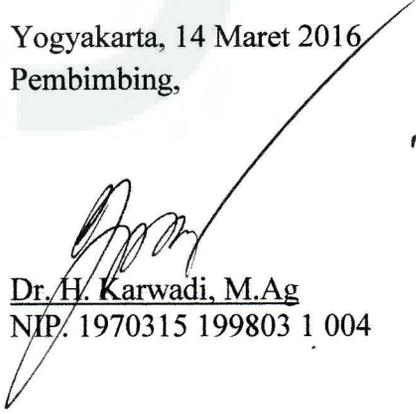
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Inovasi Pembelajaran Di SD Se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2016
Pembimbing,


Dr. H. Karwadi, M.Ag
NIP. 1970315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/57/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI)
TERHADAP INOVASI PEMBELAJARAN DI SD SE-KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aji Wardana

NIM : 12410152

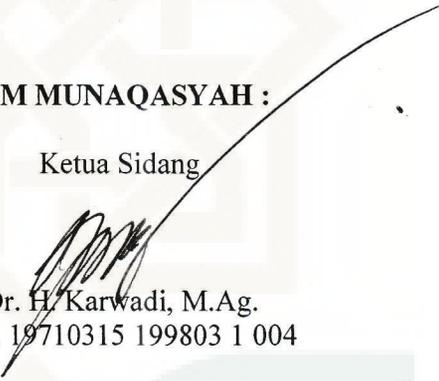
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 24 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I


Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

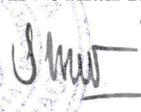
Penguji II


Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 06 APR 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^١

“.....Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”¹.

(QS. Ar-Ra'du : 11)

¹ Departemen Agama RI, *Al – Qur'an dan Terjemah (Mushaf Al-Azhar)*, (Bandung : CV. Jabal Raudhatul Jannah, 2010), Hal. 250

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pengaruh kegiatan kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi
4. Bapak Dr. Muqowwim, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Zainal Arifin, S.Pd.I, ketua KKG PAI Kecamatan Kroya, beserta bapak/ Ibu guru anggota KKG PAI Kecamatan Kroya.
7. Bapak dan Ibuku tersayang, bapak Wahid dan ibu Satini, yang tiada henti-hentinya memanjatkan doa suci kehadiran Allah SWT, memohon keselamatan, kebahagiaan, dan kesuksesan untuk putra-putrinya, serta

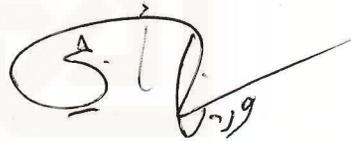
neng Iis Lianti Faozi dan Sahrul Subakti, terimakasih atas semangat dan dorongan yang kalian berikan.

8. KH. Muhammad Munawwar Ahmad pengasuh pondok pesantren Al-Munawwir Komplek L yang telah menjarkanku arti kehidupan.
9. Sahabat-sahabatku yang luar biasa Arfan, Anto, Anik, Umam, Bintang, Fairus, Hadi, Fitri yang selalu mendoakanku, terima kasih telah memberikan dukungan dan dorongan semangat kepadaku.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah kalian semua berikan diterima oleh Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 16 Februari 2016

Penyusun



Aji Wardana

NIM. 12410152

ABSTRAK

AJI WARDANA. *Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Inovasi Pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016. Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya jika pelaksanaan kegiatan KKG PAI berjalan efektif maka inovasi pembelajaran pun akan berada pada taraf yang tinggi. Namun kenyataannya meskipun kegiatan KKG PAI sudah berjalan efektif, masih dijumpai anggota KKG PAI yang dalam proses pembelajaran sama sekali tidak melakukan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apa program kerja KKG PAI Kecamatan Kroya, seberapa efektif kegiatan KKG PAI, seberapa tinggi inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya, serta adakah pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap Inovasi Pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh kegiatan kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap Inovasi Pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian guru anggota KKG PAI dan sampel penelitian sebanyak 54 guru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian telah lulus uji validitas, reliabilitas, normalitas maupun linieritas. Analisis validitas menunjukkan 20 butir angket kegiatan KKG PAI terbukti 17 valid dan 3 tidak valid. Sedangkan 20 butir angket inovasi pembelajaran terbukti 18 valid dan 2 tidak valid. Koefisien kegiatan KKG PAI menunjukkan reliabilitas sebesar 0,865 sedangkan koefisien inovasi pembelajaran menunjukkan reliabilitas sebesar 0,877, dan keduanya dinyatakan reliabel. Uji normalitas dan linieritas merupakan syarat sebagai uji regresi dalam penelitian. Uji normalitas antara kegiatan KKG PAI dan inovasi pembelajaran didapatkan dengan taraf signifikan 5% adalah $0,080 > 0,05 < 0,200$. Dan uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,254 yang artinya lebih besar dari 0,005. Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, korelasi, dan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program Kerja KKG PAI meliputi pertemuan rutin anggota KKG PAI, diskusi permasalahan pembelajaran, pelatihan dan penyusunan silabus dan RPP, penyusunan kisi-kisi soal, dan pelatihan penyusunan perangkat administrasi guru. 2) Efektifitas kegiatan KKG PAI tergolong dalam kategori efektif dengan nilai rata-rata 56,42 dan ketentuan responden yang berada dalam kategori cukup efektif sebanyak 8 responden, efektif 33 responden dan sangat efektif 13 responden. 3).Tingkat inovasi pembelajaran tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 62,35 dan ketentuan siswa yang berada dalam kategori tinggi 37 responden dan sangat tinggi 17 responden. 4)Ada pengaruh positif antara kegiatan KKG PAI dengan inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya. Inovasi pembelajaran dipengaruhi oleh kegiatan KKG PAI sebesar 36,5% sedangkan 63,5% dipengaruhi faktor lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	15
F. Hipotesis.....	43
G. Metode Penelitian.....	44
H. Sistematika Pembahasan	56
BAB II : GAMBARAN UMUM KKG PAI KECAMATAN KROYA	58
A. Dasar Hukum Pelaksanaan KKG PAI.....	58
B. Letak Geografis	59
C. Latar Belakang Pendirian.....	60
D. Tujuan, Visi dan Misinya.....	61
E. Kepengurusan dan Keanggotaannya.....	63
F. SD di Kecamatan Kroya.....	71
BAB III: INOVASI PEMBELAJARAN DI SD SE-KECAMATAN KROYA MELALUI KEGIATAN KKG PAI	78
A. Program Kerja KKG PAI Kecamatan Kroya	78
B. Hasil Uji Kualitas Instrumen.....	86
1. Uji Validitas	86
2. Uji Reabilitas.....	89
C. Uji Prasyarat Analisis.....	90
1. Uji Normalitas	91
2. Uji Linieritas	92
D. Deskripsi Efektifitas Kegiatan KKG PAI	93

E. Deskripsi Tingkat Inovasi Pembelajaran	96
F. Korelasi Antara Kegiatan KKG PAI dengan Inovasi Pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah	98
G. Pengaruh Kegiatan KKG PAI Terhadap Inovasi Pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.....	100
1. Uji Analisis.....	100
BAB IV : PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran-Saran	125
C. Kata Penutup	127
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el

م و ط ء ي	mîm	m	`em
	nûn	n	`en
	wâwû	w	w
	hâ'	h	ha
	hamzah	'	apostrof
	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

	Ditulis	Muta'addidah
	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

	ditulis	ḥikmah
	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

	Ditulis	Zakâh al-fi ri
--	---------	----------------

D. Vokal Pendek

— —	fathah	ditulis	A
— —	kasrah	ditulis	fa'ala
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	i
		ditulis	ukira
		ditulis	u
		ditulis	ya habu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
2	fathah + ya' mati	ditulis	jâhiliyyah
3	kasrah + ya' mati	ditulis	â
4	dammah + wawu mati	ditulis	tansâ
		ditulis	î
		ditulis	karîm
		ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati	ditulis	bainakum
		ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

	ditulis	a'antum
	ditulis	u'iddat
	Ditulis	La'in syakartum

Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القيا	ditulis Ditulis	al-Qur’ân Al-Qiyâs
-------	----------------------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

	ditulis Ditulis	as-Samâ’ Asy-Syams
--	----------------------------------	-------------------------------------

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

أهل	Ditulis Ditulis	Żawî al-furûd ahl as-sunnah
-----	----------------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Penskoran Tanggapan Responden.....	50
Tabel II	: Kisi-Kisi Angket Kegiatan KKG PAI	51
Tabel III	: Kisi-Kisi Angket Inovasi Pembelajaran	51
Tabel IV	: Koefisien Reliabilitas	54
Tabel V	: Susunan Pengurus KKG PAI Kec. Kroya 2013-2016.....	70
Tabel VI	: Data SD dan Guru PAI SD se-Kecamatan Kroya	73
Tabel VII	: Validitas Instrumen Kegiatan KKG PAI.....	87
Tabel VIII	: Validitas Instrumen Inovasi Pembelajaran.....	88
Tabel IX	: Statistik Reliabilitas Instrumen Kegiatan KKG PAI.....	89
Tabel X	: Statistik Reliabilitas Instrumen Inovasi Pembelajaran	90
Tabel XI	: Uji Normalitas	91
Tabel XII	: Uji Linieritas.....	93
Tabel XIII	: Tabel Korelasi	99
Tabel XIV	: Coefficients	101
Tabel XV	: Model Summary	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi KKG PAI	65
----------	-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara	132
Lampiran II	: Pedoman Dokumentasi	133
Lampiran III	: Catatan Lapangan I	134
Lampiran IV	: Catatan Lapangan II.....	135
Lampiran V	: Catatan Lapangan III.....	136
Lampiran VI	: Angket	137
Lampiran VII	: Hasil Uji Validitas Angket Kegiatan KKG PAI	143
Lampiran VIII	: Hasil Uji Validitas Angket Inovasi Pembelajaran	145
Lampiran IX	: Uji Reliabilitas, Normalitas, Linieritas	147
Lampiran X	: Korelasi dan Persamaan Regresi.....	149
Lampiran XI	: Data Angket	151
Lampiran XII	: Hasil Skor Efektifitas Kegiatan KKG PAI	156
Lampiran XIII	: Hasil Skor Inovasi Pembelajaran	159
Lampiran XIV	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	162
Lampiran XV	: Surat Bukti Seminar Proposal.....	163
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan Skripsi	164
Lampiran XVII	: Rekomendasi Penelitian Dari Kesbanglinmas Yog.	165
Lampiran XVIII	: Surat Rekomendasi Penelitian Dari BPMD Jateng.....	166
Lampiran XIX	: Surat Izin Penelitian Dari BAPPEDA Cilacap	167
Lampiran XX	: Sertifikat Sospem.....	168
Lampiran XXI	: Sertifikat ICT	169
Lampiran XXII	: Sertifikat IKLA	170
Lampiran XXIII	: Sertifikat TOEFL	171
Lampiran XXIV	: Sertifikat PPL 1	172
Lampiran XXV	: Sertifikat PPL-KKN Intergratif.....	173
Lampiran XXVI	: Daftar Riwayat Hidup	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah agen perubahan, karena pengetahuan, sikap, pandangan, dan tindakan-tindakan mereka dalam mendidik anak serta berbagai metode yang mereka gunakan dalam mengajar dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar. *Social Changes* akibat perkembangan teknologi dan globalisasi yang begitu cepat menuntut adanya perubahan dalam segala bidang. Perubahan masyarakat ini justru tidak diikuti oleh perubahan-perubahan dalam teknologi pendidikan. Hal ini menyebabkan kesenjangan antara sekolah dan masyarakat. Masyarakat sudah makin modern, mereka sudah jauh mengenal berbagai kecanggihan teknologi. Sedangkan sekolah masih tetap menggunakan cara-cara lama dan media-media yang tidak representatif untuk digunakan saat ini. Guru sebagai agen perubahan berfungsi untuk menjadi perantara perubahan perilaku peserta didik menjadi perilaku yang lebih baik lagi. Disinilah peran vital guru yang tak lain adalah orang tua kedua bagi peserta didik.

Guru sebagai bagian dari komponen pendidikan dituntut untuk menjembatani kesenjangan ini. Guru harus bertindak sebagai pembaharu yang dapat memperkecil perbedaan antara pelaksanaan pendidikan dan kemajuan masyarakat. Untuk itu guru harus selalu belajar dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya agar dapat menciptakan hal-hal guna

peningkatan mutu pendidikan sehingga sejalan dengan perkembangan masyarakat.

Oleh sebab itu, sangat penting bangsa ini untuk melakukan investasi dalam bentuk peningkatan keterampilan guru mengajar, sambil tetap fokus bagaimana guru bisa menciptakan lingkungan siswa untuk belajar di sekolah dan siswa tidak sekedar lulus ujian, tapi partisipasi dan kontribusi dari siswa untuk belajar, dan yang paling pokok siswa mampu menemukan nilai-nilai hidup dari kelas, lingkungan sekolah, dan juga sikap, perilaku dan tindakan guru saat berinteraksi dengan siswa.

Keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, karena guru merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, baik dijalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan eksistensi guru itu sendiri.

Masyarakat telah menuntut patokan tinggi terhadap kinerja guru. Guru dituntut untuk terus mengembangkan diri, mengasah wawasan dan terus mencari metode pengajaran terbaik guna membekali anak didiknya dengan visi yang tajam yaitu tujuan hidup yang hakiki dan cara mencapai tujuan hidup tersebut dan ilmu yang menjanjikan sehingga masa depan muridnya cemerlang.

Filosofi sosial budaya dalam pendidikan di Indonesia, telah menempatkan fungsi dan peran guru sedemikian rupa sehingga para guru di

Indonesia tidak jarang telah diposisikan mempunyai peran ganda bahkan multi peran. Guru dituntut tidak hanya sebagai pendidik yang harus mampu mentransformasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan, tetapi sekaligus sebagai penjaga moral bagi anak didik. Bahkan para guru dianggap sebagai orang tua kedua setelah orang tua kandung dalam proses pendidikan secara global.

Seiring dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007 tentang standar akademik dan kualifikasi guru, maka setiap guru dituntut untuk meningkatkan profesionalisme, yaitu setiap guru harus meningkatkan kompetensinya, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial maupun profesional. Dengan kompetensi ini guru diharapkan dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, menjadi teladan bagi siswa, serta mampu mengembangkan profesinya.¹

Ada beberapa upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Upaya itu adalah melalui pendidikan, latihan dan pengembangan profesi, forum diskusi, pembentukan gugus sekolah dan lain sebagainya. Salah satu upaya yang perlu ditumbuhkan dan dikembangkan serta terus digalakan adalah pembentukan gugus sekolah.

Prinsipnya gugus sekolah adalah wadah sekelompok guru bidang tertentu dari wilayah tertentu, misalnya tingkat kecamatan, kabupaten atau kota. Misalnya guru-guru bahasa Indonesia membentuk kelompok guru bahasa Indonesia, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) membentuk kelompok Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Selanjutnya anggota

¹ Dirjen Pendidikan Islam, *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan BAB IV tentang guru pasal 10*, (Jakarta : Departemen Agama, 2007), Hal. 78

kelompok tadi diharapkan mampu melakukan pembinaan profesional di sekolah masing-masing. Di Sekolah Dasar gugus sekolah ini dikenal dengan Kelompok Kerja Guru (KKG), di SMP / MTs dan SMA / SMK / MA dikenal dengan istilah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Kelompok Kerja Guru PAI (KKG PAI) merupakan organisasi guru yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.² Kelompok Kerja Guru PAI adalah wadah kerja sama guru-guru PAI dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional mereka, yaitu merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses dan hasil kegiatan belajar-mengajar. Di KKG PAI guru-guru dapat membicarakan masalah proses belajar mengajar serta memikirkan alternatif pemecahan masalahnya berdasarkan pengalaman dan ide-ide yang bersumber dari mereka sendiri. Semua masalah yang menyangkut upaya perbaikan pengajaran dapat dibicarakan dalam forum ini. Senada dengan itu Mulyasa melanjutkan melalui kegiatan KKG PAI ini dapat didiskusikan bagaimana metode mengajar yang tepat sehingga suasana belajar menjadi kondusif, juga dalam mengembangkan KTSP dan komponen-komponen lainnya, serta mencari alternative pembelajaran yang tepat dan menemukan berbagai inovasi baik itu metode maupun media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kegiatan KKG PAI dilakukan di bawah kordinator pengawas PAI. Untuk setiap mata pelajaran dipimpin oleh guru senior. Disamping itu dapat

mengundang ahli dari luar, baik ahli substansi mata pelajaran untuk membantu guru dalam memahami materi yang dianggap sulit atau membantu memecahkan masalah yang muncul di kelas, maupun berbagai metode pembelajaran untuk menentukan cara yang paling sesuai untuk membenuk kompetensi tertentu.³

Pada kegiatan KKG PAI dapat dilakukan kegiatan menyusun dan mengevaluasi perkembangan kemajuan belajar. Evaluasi kemampuan dilakukan secara berkala dan hasilnya digunakan untuk menyempurnakan rencana berikutnya. Kegiatan KKG PAI yang dilakukan secara intensif, dapat dijadikan wahana pengembangan diri guru untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan guru serta menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang yang diajarkan.

Guru yang kreatif, inovatif, profesional dan menyenangkan harus memiliki berbagai konsep dan cara untuk mendongkrak kualitas pembelajaran. Adapun beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendongkrak kualitas pembelajaran antara lain dengan mengembangkan kecerdasan emosi, mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran, mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, membangkitkan nafsu belajar, memecahkan masalah, mendayagunakan sumber belajar, dan melibatkan masyarakat dalam pembelajaran.⁴

³ Hasil wawancara dengan Bapak Slamet S.Pd.I sekretaris Kelompok Kerja Guru PAI Kecamatan Kroya pada tanggal 16 Mei 2015 Pukul 15.20 WIB di SDN 01 Pucung Kidul Kecamatan Kroya

⁴ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Hal. 161

Sebagai salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah, Kecamatan Kroya merupakan kecamatan yang masyarakatnya secara ekonomi lebih maju dibanding kecamatan-kecamatan yang lain yang ada di Kabupaten Cilacap. KKG PAI SD yang ada di Kecamatan Kroya ini bisa dibilang sudah berjalan secara optimal dibandingkan kelompok kerja guru bidang studi lain. Kegiatan maupun program-program KKG PAI SD di Kecamatan ini sudah berlangsung cukup lama dan dilakukan secara rutin setiap bulan sekali. Karena masih banyaknya guru Pendidikan Agama Islam yang kualifikasi keguruannya beraneka ragam sehingga penampilannya dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sangat bervariasi, dan minimnya pengelolaan guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) menuntut untuk adanya wadah untuk komunikasi, informasi, diskusi dan pembinaan di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Kegiatan KKG PAI SD yang diadakan rutin setiap bulan ini diikuti oleh guru Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Kroya.

Meskipun KKG PAI SD di Kecamatan Kroya ini sudah berjalan secara rutin, nampaknya masih dijumpai dengan jelas bahwa kinerja guru Agama Islam belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena di lapangan, masih terdapat guru yang menyajikan materi pelajaran hanya terbatas pada apa yang ada pada buku teks, masih dijumpai siswa yang terlambat masuk kelas yang sebagian diantaranya diakibatkan kurang menyenangi pelajaran pada jam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat kurang inovasi dalam proses pembelajarannya. Guru-guru pendidikan Agama Islam seolah-olah dari waktu ke waktu hanya menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran yang itu-itu saja sehingga cenderung monoton. Yang muaranya adalah kurang tertariknya peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam pra penelitian yang telah peneliti lakukan di SD-SD yang guru PAI nya menjadi anggota KKG PAI Kecamatan Kroya, masih dijumpai bahwa guru PAI dalam mengajarkan materi kepada siswa terkesan masih tekstual. Hal ini pun berakibat langsung kepada peserta didiknya. Peserta didik terlihat kurang menikmati proses pembelajaran, peserta didik bahkan seolah menyepelkan mata pelajaran PAI, malas-malasan dalam belajar, dan hasil akhirnya tentu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang tidak begitu baik. Kondisi yang semacam ini tentunya tidak boleh dibiarkan berlangsung berlarut-larut karena akan semakin menurunkan mutu pendidikan nasional khususnya mutu pendidikan Islam.

Hal tersebut tentu kontra produktif dengan keberadaan KKG PAI di Kecamatan Kroya. KKG PAI sebagai wadah peningkatan profesionalisme guru, karena KKG PAI disisi lain sebagai KKG yang paling aktif dan baik tetapi disisi lain KKG PAI masih kurang bisa menstimulus anggotanya untuk menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Perhatian terhadap pengaruh KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran menjadi pokok persoalan dalam penelitian ini. Kelompok Kerja Guru PAI

(KKG PAI) adalah wadah kerja sama guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional mereka, yaitu merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses dan hasil kegiatan belajar mengajar. Salah satu kemampuan profesional yang diharapkan meningkat dengan adanya KKG PAI ini adalah kemampuan untuk menemukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Maka patut dipertanyakan bagaimana sebenarnya pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Inovasi Pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menulis judul skripsi “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Inovasi Pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apa saja program kerja KKG PAI Kecamatan Kroya ?
2. Seberapa efektif kegiatan KKG PAI di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah ?
3. Seberapa tinggi inovasi pembelajaran PAI di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah ?

4. Adakah pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui apa saja program kerja KKG PAI Kecamatan Kroya.
- b. Mengetahui seberapa efektif kegiatan KKG PAI di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.
- c. Mengetahui seberapa tinggi inovasi pembelajaran PAI di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.
- d. Mengungkap ada dan tidaknya pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cillacap Jawa Tengah.

2. Kegunaan

Sedangkan kegunaan penelitian ini diantaranya :

a. Secara Teoritis

Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Agama

Islam yang dapat digunakan oleh guru PAI serta pembaca untuk mengetahui pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- 2) Bagi organisasi KKG PAI, untuk memberikan masukan tentang pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan pengaruh yang positif antara keduanya.
- 3) Bagi peneliti dapat memperoleh gambaran konsep pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah yang diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menjawab secara komprehensif terhadap semua masalah yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak ada duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

Sejauh pengamatan penulis, penelitian mengenai pengaruh kegiatan KKG PAI SD terhadap inovasi pembelajaran PAI belum pernah ada yang meneliti. Namun ada beberapa penelitian yang membahas tentang kelompok kerja guru dalam jenjang pendidikan yang berbeda yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) Yaitu :

1. Skripsi oleh Umu Muslimah tahun 2003 dengan judul *Peningkatan Ketrampilan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Melalui MGMP*

PAI SLTP Kabupaten Sleman. Penelitian tersebut adalah penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif yaitu melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan angket. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk memaparkan pelaksanaan program MGMP dalam meningkatkan ketrampilan guru dalam pembelajaran di kelas, ketrampilan yang ingin ditingkatkan, serta dampak dan tanggapan peserta MGMP terhadap peningkatan ketrampilan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan peningkatan ketrampilan dalam mengajar melalui yaitu pengelolaan pembelajaran, manajemen mutu dan evaluasi pembelajaran. Program peningkatan ketrampilan tersebut memiliki peranan penting dalam usaha meningkatkan kemampuan guru.⁵

Penelitian ini fokusnya adalah upaya peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas melalui MGMP yang terpusat pada program-program MGMP. Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah pada bentuk kemampuan guru untuk melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan KKG PAI.

2. Skripsi oleh oleh Agung Fajar Dwi Nugraha tahun 2009 dengan judul *Upaya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fiqih Kabupaten Sleman dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Sleman*. Penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif yaitu melalui pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Tujuan penelitian tersebut adalah menggambarkan secara

⁵ Umu Muslimah, "Peningkatan Ketrampilan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Melalui MGMP PAI SLTP Kabupaten Sleman", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003

mendalam upaya MGMP Fiqih Kabupaten Sleman dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Sleman dan memberikan penjelasan mengenai keefektifan MGMP fiqih Kabupaten Sleman dalam peningkatan profesionalisme guru fiqih di MTs serta untuk mengetahui problem MGMP fiqih MTs Kabupaten Sleman dalam peningkatan profesionalisme guru fiqih MTs Sleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya MGMP fiqih Kabupaten Sleman dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui supervisi, pembinaan, dan pelatihan yang terwujud dalam program rutin dan program pengembangan, melalui hal tersebut kompetensi guru dapat meningkat, MGMP belum berjalan secara efektif karena manajemen tidak optimal dan tidak terpenuhinya standar MGMP.⁶

Fokus penelitian ini adalah upaya peningkatan profesionalisme guru fiqih MTs Kabupaten Sleman melalui MGMP yang terpusat pada program-program MGMP. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian penulis mengambil subjek Kelompok Kerja Guru PAI (KKG PAI) yang fokusnya adalah bagaimanakah pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran PAI.

3. Skripsi oleh Umul Khaidaroh tahun 2011 dengan judul *Peningkatan profesionalisme guru PAI melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bagi guru PAI di SMP Negeri 5 Yogyakarta*, penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif yaitu melalui observasi, wawancara

⁶ Agung Fajar Dwi Nugraha, "Upaya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fiqih Kabupaten Sleman dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Sleman", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009

mendalam, dan dokumentasi. Tujuan penelitian tersebut adalah mengetahui peningkatan profesionalitas guru melalui kegiatan MGMP PAI yang dilakukan di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI dapat meningkatkan profesionalitas guru PAI di SMP Negeri 5 Yogyakarta.⁷

Fokus penelitian ini adalah peningkatan profesionalisme melalui MGMP PAI. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penulis mencoba membahas forum pengembangan kemampuan guru yang lain, yaitu pada sekolah dasar dalam wadah Kelompok Kerja Guru PAI (KKG PAI) yang menjadi fokus penelitian penulis adalah pengaruh KKG PAI tersebut terhadap inovasi pembelajaran PAI.

4. Skripsi oleh Eman Roheman tahun 2014 dengan judul *Inovasi Guru Dalam Pembelajaran SKI Melalui Metode Mind Map dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Siswa (Studi kasus di Kelas IX Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta)*, penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif yaitu melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan dan menganalisis alasan guru dalam menggunakan *mind map* dan dampaknya terhadap proses belajar siswa. Hasil penelitian ini adalah; alasan guru melalui *mind map* dikarenakan setiap siswa memiliki kecerdasan dan gaya belajar yang berbeda, metode *mind map* berdampak pada antusias siswa, keaktifan siswa dalam proses

⁷ Umul Khaidaroh, "Peningkatan profesionalisme guru PAI melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bagi guru PAI di SMP Negeri 5 Yogyakarta", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011

pembelajaran, memudahkan siswa dalam mengingat materi, dan merangsang siswa menemukan ide atau gagasan baru, untuk mencapai tujuan pembelajaran, *mind map* dikombinasikan dengan metode lain, seperti studi pustaka dan presentasi.⁸

Penelitian ini berfokus pada inovasi guru dalam pembelajaran SKI melalui metode *mind map* dan dampaknya terhadap proses belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian penulis mencoba menggali inovasi-inovasi apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya yang didasarkan pada kegiatan KKG PAI Kecamatan Kroya.

5. Skripsi oleh Isna Khairun Nisa tahun 2015 dengan judul *Inovasi Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*. Penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui inovasi strategi pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar. Hasil penelitian ini adalah bahwa inovasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SMP IT Abu Bakar meliputi video kritik, diskusi, *mind map*, *outdoor*, dan *trial error*.⁹

Fokus penelitian ini adalah inovasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SMP IT Abu Bakar. Perbedaan dengan

⁸ Eman Roheman, "Inovasi Guru Dalam Pembelajaran SKI Melalui Metode *Mind Map* dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Siswa (Studi kasus di Kelas IX Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta)", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014

⁹ Isna Khairun Nisa, "Inovasi Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015

penelitian penulis adalah penelitian penulis lebih fokus pada kegiatan KKG PAI yang memberikan pengaruh terhadap inovasi pembelajaran. Skripsi ini diharapkan mampu menjadi penyempurna dan pembanding bagi skripsi yang hampir serupa serta penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menambah perbendaharaan dunia pendidikan dan mampu menambah wawasan bagi pembacanya.

E. Landasan Teori

1. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam

Ada banyak ragam kegiatan pengembangan dan pembinaan profesi guru baik di sekolah dasar, menengah maupun atas misal KKG, MGMP, PGRI, dan lain-lain. Pada sekolah dasar kegiatan tersebut bernama KKG. Ketua gugus sekolah dasar dapat memprogramkan penataran mini bagi guru dalam setiap libur semester. Sebagai fasilitasnya bisa kepala SD inti, tutor, guru pemandu atau pengawas TK / SD setempat. Selain itu gugus sekolah dasar melalui KKG dapat menyelenggarakan pertemuan-pertemuan rutin, bisa satu kali dalam seminggu, satu kali dalam dua minggu, atau satu kali dalam sebulan. Pertemuan yang dimaksud adalah pertemuan antarguru dalam KKG.

Pembentukan gugus sekolah dasar didasarkan kepada berbagai kebijaksanaan dan peraturan pemerintah diantaranya adalah peraturan No. 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar, keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0487/U/1982 tentang Sekolah Dasar dan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor

079/C/K/I/1993 tentang pedoman pelaksanaan sistem pembinaan profesional guru melalui pembentukan gugus di Sekolah Dasar.¹⁰

a. Pengertian KKG PAI SD

Kelompok kerja guru pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar disingkat KKG PAI SD adalah wadah kegiatan profesional untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta untuk membina hubungan kerjasama secara kordinatif dan fungsional antara sesama Guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas pada Sekolah Dasar dan tergabung dalam organisasi gugus sekolah dengan memanfaatkan potensi atau kemampuan yang ada pada masing-masing guru.¹¹

Pusat kegiatan Guru SD ditingkat KKG SD inti dalam lingkungan gugus sekolah yang dilengkapi dengan sumber belajar untuk melakukan inovasi dan mengatasi masalah yang ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar. SD inti dipilih diantara anggota gugus yang dinilai dapat menjadi pusat untuk mengembangkan sekolah-sekolah yang lainnya.

b. Latar Belakang Pendirian KKG PAI SD

Latar belakannng berdirinya kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) di provinsi Jawa Tengah adalah :¹²

¹⁰ Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), Hal. 59

¹¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2008), Hal. 3

¹² KKG PAI Tingkat Kabupaten Cilacap, *Petunjuk Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKGPAI)*, (Cilacap: KKG PAI Cilacap, 1994), Hal. 2

- 1) Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru pendidikan Agama Islam kualifikasi keguruannya beraneka ragam sehingga penampilannya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) sangat bervariasi.
- 2) Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman modern dan industrialisasi yang pesat membantu tantangan-tantangan tersendiri terhadap kehidupan beragama dan menuntut guru pendidikan agama Islam untuk mampu berperan menampilkan nilai-nilai agama yang dinamis dan mendorong serta mengarahkan kemajuan-kemajuan itu.
- 3) Pengaturan bagi angka kredit jabatan fungsional guru pendidikan agama Islam untuk lebih meningkatkan profesionalisme berkarya dan berprestasi di dalam melaksanakan tugas sehari-hari di sekolah.
- 4) Kenyataan bahwa hasil-hasil penataran guru pendidikan agama Islam yang dilaksanakan selama ini perlu ditunjang oleh kegiatan yang dilaksanakan dalam kerja guru pendidikan agama Islam terutama hal KBM pengelolaan kelas.
- 5) Keadaan geografis Indonesia, jumlah sekolah dan guru pendidikan agama Islam yang besar menuntut suatu sistem komunikasi, informasi, diskusi dan pembinaan sesama guru pendidikan agama Islam.

- 6) Peningkatan kemampuan profesionalitas guru pendidikan agama Islam menuntut adanya wadah antara lain untuk komunikasi, informasi, diskusi, dan pembinaan sesama guru pendidikan agama Islam.

c. Fungsi dan Tujuan KKG PAI SD

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) merupakan sebuah organisasi profesional yang mempunyai fungsi dan tujuan meningkatkan kualitas kompetensi profesionalisme guru PAI. Namun untuk lebih jelas penulis akan memperinci fungsi dan tujuannya sebagai berikut :

1) Fungsi

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) berfungsi sebagai:¹³

- a) Forum komunikasi antara sesama guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan profesional dan fungsional.
- b) Forum konsultasi yang berkaitan dengan kegiatan materi pembelajaran, metodologi, evaluasi, dan sarana penunjang.
- c) Forum penyebarluasan informasi tentang segala kebijakan yang berkaitan dengan usaha-usaha pembaharuan dalam bidang pendidikan.

2) Tujuan

¹³ *Ibid.*, Hal. 4

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) bertujuan untuk :¹⁴

- a) Meningkatkan rasa kebersamaan dalam *ukhuwah islamiyah* dan tanggung jawab sebagai pendidik agama Islam yang bertujuan menanamkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
- b) Meningkatkan kompetensi guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menunjang usaha peningkatan pemerataan mutu Pendidikan Agama Islam.
- c) Menumbuhkan kegairahan guru PAI untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran PAI.
- d) Meningkatkan kemampuan dan kemahiran guru PAI dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar termasuk penguasaan berbagai metode belajar mengajar sehingga dapat menunjang usaha peningkatan pemerataan mutu pendidikan agama Islam.
- e) Menampung segala permasalahan yang dialami oleh guru PAI dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan bertukar pikiran serta mencari penyelesaian sesuai dengan karakteristik pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.
- f) Membantu guru PAI dalam upaya memenuhi kebutuhannya yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar PAI.

¹⁴ *Ibid.*, Hal. 4-6

- g) Membantu guru PAI memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan PAI, kebijakan kurikuler PAI dan mata pelajaran lain yang bersangkutan.
- h) Membantu guru PAI untuk bekerjasama dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan intra dan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam.
- i) Membantu guru PAI dalam memperoleh kesempatan peningkatan pendidikan akademis untuk memenuhi tuntutan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sehingga dapat memperoleh kualifikasi dan sertifikasi sesuai dengan yang diharapkan.
- j) Memperluas wawasan dan saling tukar menukar informasi dan pengalaman dalam rangka mengikuti perkembangan IPTEK serta pengembangan metode / teknik mengajar PAI.

d. Kegiatan KKG PAI SD

1) Bentuk Kegiatan

Kegiatan KKG PAI SD bersifat tentatif dengan bentuk kegiatan terdiri atas hal-hal yang terkait dengan peningkatan kompetensi guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai berikut

.¹⁵

- a) Kegiatan dalam bidang peningkatan kompetensi pedagogik.

¹⁵ *Ibid.*, Hal. 15-16

- (1) Pemahaman KTSP :
 - (a) Analisis SK-KD dan materi PAI.
 - (b) Penjabaran dalam indikator pencapaian hasil belajar.
 - (c) Penyusunan silabus.
 - (d) Penyusunan RPP.
 - (e) Penyusunan program semester dan tahunan.
 - (f) Analisis hari efektif.
 - (g) Pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatan media.
 - (2) Penyusunan bahan ajar dan lembar kerja siswa.
 - (3) Pemahaman model-model pembelajaran dan metodologi pembelajaran PAI meliputi aspek pembelajaran; *al-Qur'ân, 'Aqidah, Tarikh, Akhlak, dan Fiqih*.
 - (4) Teknik evaluasi / penilaian, termasuk cara menyusun soal, sistem scoring, dan tindak lanjut.
 - (5) Pembahasan tentang permasalahan peserta didik.
 - (6) Pembahasan tentang buku-buku pokok dan materi penunjang, pedoman guru, perpustakaan PAI, panduan pengamalan ibadah dan akhlak mulia.
- b) Kegiatan dalam bidang peningkatan kompetensi kepribadian
- (1) Menyelenggarakan majelis *mu akarah*.
 - (2) Menyelenggarakan majelis *ta'lim*.

(3) Menggalakan badan *amil zakat infaq* dan *adaqah* / BAZIS.

c) Kegiatan dalam bidang peningkatan kompetensi sosial.

(1) Menyelenggarakan karya wisata.

(2) Menjalin hubungan silaturahmi dan *syiar* Islam.

(3) Menyelenggarakan studi banding.

(4) Menyelenggarakan kerjasama lintas sektoral dan masyarakat.

(5) Mencari solusi kasus-kasus dan rekomendasi.

d) Kegiatan dalam bidang peningkatan kompetensi profesional.

(1) Menyelenggarakan seminar-seminar yang relevan.

(2) Menyelenggarakan loka karya / workshop.

(3) Menyelenggarakan diklat.

(4) Mengkoordinasikan penulisan karya tulis ilmiah / PTK.

(5) Pengembangan karir dan penghitungan angka kredit, tentang peraturan dan cara pelaksanaannya.

(6) Pengembangan peran agama dalam kehidupan modern/globalisasi.

2) Pengaturan waktu

Kegiatan KKG PAI SD di sekolah perlu diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah. Karena itu perlu diatur, ditetapkan hari dan waktu dimana pada hari tersebut guru PAI tidak mengajar di sekolah,

tetapi memanfaatkan hari tersebut untuk kegiatan KKG PAI SD. Sedangkan tempat untuk kegiatan tersebut disepakati bersama oleh pengurus dengan berkonsultasi kepada Kepala Sekolah dan Pengawas yang bersangkutan serta instansi Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional/Dinas Pendidikan di tempat kedudukan KKG PAI SD.¹⁶

3) Pembiayaan

Organisasi dan kegiatan KKG PAI SD merupakan kegiatan mandiri dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesinya dengan pembiayaan bersifat mandiri.

Namun demikian, kegiatan KKG PAI SD perlu diprogramkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Organisasi (APBO) yang bersumber dari :¹⁷

- a) Departemen Agama.
- b) Departemen Pendidikan Nasional.
- c) Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- d) APBS/Komite Sekolah.
- e) Donatur dan *sponsorship*
- f) Iuran anggota.
- g) Lain-lain yang tidak mengikat.

4) Penghargaan

¹⁶ *Ibid.*, Hal. 17

¹⁷ *Ibid.*

Untuk mendorong guru PAI SD mengikuti kegiatan KKG PAI, maka perlu diberikan penghargaan berupa pemberian angka kredit dan penghargaan dalam bentuk lain. Oleh karena itu, kegiatan KKG PAI SD harus dilaksanakan secara terprogram dan terjadwal. Setiap guru PAI hendaknya mempunyai kartu kendali yang ditandatangani oleh guru yang bersangkutan dan ketua KKG PAI pada setiap kali pertemuan.

Selanjutnya setelah memenuhi jumlah angka kredit dapat diajukan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh sertifikat yang ditandatangani Direktur PAIS/Direktur Prodik, Kepala Kanwil Depag, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Kepala Kandenpag dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Penghargaan tersebut diharapkan dapat mendorong guru aktif sebagai pengurus KKG.

5) Pendekatan dan metode pelaksanaan kegiatan

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan KKG PAI SD adalah pendekatan andragogi. Pendekatan andragogi yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang yang digunakan untuk orang dewasa. Cara mereka belajar tidak sama dengan cara belajar siswa. Demikian pula cara mengajarkan sesuatu kepada mereka akan berbeda pula dengan cara mengajar para siswa SD.¹⁸

¹⁸ *Ibid.*, Hal. 19

Bagi orang dewasa diperlukan pembelajaran yang sifatnya menghargai, khususnya dalam pengambilan keputusan. Mereka akan menolak apabila diperlakukan seperti anak-anak, misalnya diberi ceramah apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Orang dewasa akan menolak suatu situasi belajar yang kondisinya berlawanan dengan konsep diri mereka sebagai pribadi yang mandiri.

Sebaliknya apabila mereka dibawa kedalam situasi belajar yang memperlakukan mereka dengan penuh penghargaan, maka mereka akan melakukan proses belajar tersebut dengan penuh pelibatan dirinya. Dalam situasi seperti itu, mereka telah mempunyai kemauan sendiri atau pengarah diri untuk belajar. Oleh karena itu untuk membantu mereka agar dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran hendaknya diarahkan kepada keikutsertaan atau keterlibatan mereka sehingga kemampuan dan pengalamannya akan tampil secara maksimal sehingga akan terjadi hubungan saling percaya antara sesama mereka dengan fasilitator.

Metode yang digunakan dengan pendekatan andragogi antara lain sebagai berikut : diskusi, pemecahan masalah, demonstrasi, simulasi, bermain peran, pemberian tugas, proyek, lesson study, dan tutorial.

e. Cara Mengukur Efektifitas Kegiatan KKG PAI

Dalam mengukur dan menilai suatu program yang diimplementasikan untuk memperoleh keterangan seperti halnya ke-efektifitasan suatu program, maka dapat menggunakan beberapa model dalam penilaian program. Berikut ini merupakan model CIPP sebagai salah satu model penilaian penerapan program yang akan digunakan sebagai pisau analisis oleh peneliti.

Model CIPP merupakan suatu model penilaian program yang dapat dikatakan cukup memadai. Model ini telah dikembangkan oleh *Daniel L. Stufflebeam* dan kawan-kawannya (1967) di Ohio State University. CIPP merupakan sebuah akronim, yang terdiri dari :¹⁹

Context evaluation : penilaian tentang konteks

Input evaluation : penilaian tentang masukan

Process evaluation : penilaian tentang proses

Product evaluation : penilaian tentang hasil

Dari bentuk penjabaran akronim di atas, berikut ini penjabaran mengenai CIPP :

1) Penilaian konteks

Pada penilaian konteks ini meliputi analisis masalah yang berhubungan dengan lingkungan pendidikan yang khusus. Suatu kebutuhan (*a need*) dirumuskan sebagai suatu kesenjangan antara kondisi sekarang dengan kondisi yang

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Bina Aksara, 1988), Hal. 38-45

diharapkan. Sebagai contoh : seandainya rasio antara murid dibanding guru dikondisi sekarang adalah 1 : 25, akan tetapi di dalam persetujuan bersama telah ditetapkan bahwa rasio tersebut adalah 1 : 20, maka keadaan seperti itu menunjukkan masih terdapat kebutuhan. Pada hal ini maka evaluator (peneliti) harus bisa menentukan prioritas kebutuhan dan memilih tujuan yang paling menunjang kesuksesan.

2) Penilaian masukan

Pada penilaian masukan ini meliputi pertimbangan tentang sumber dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus suatu program. Informasi-informasi yang terkumpul selama tahap penilaian hendaknya dapat digunakan oleh pengambil keputusan untuk menentukan sumber dan strategi di dalam keterbatasan dan hambatan yang ada. Menurut *Daniel L. Stufflebeam* penilaian masukan dilakukan untuk menjawab lima pertanyaan sebagai berikut :

- a) Apakah strategi yang digunakan oleh program sudah sesuai dengan pencapaian tujuan ?
- b) Apakah strategi yang diambil ini merupakan strategi resmi ?
- c) Strategi yang manakah yang sudah ada sebelumnya dan sudah cocok untuk pencapaian tujuan yang lalu ?

- d) Prosedur dan jadwal khusus manakah yang digunakan untuk melaksanakan strategi tersebut ?
- e) Apakah yang dapat dikatakan sebagai ciri khusus dari kegiatan yang dilaksanakan di dalam program dan apa pula akibat yang ditimbulkannya ?

3) Penilaian proses

Pada penilaian proses ini meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan (dirancang) dan diterapkan di dalam praktek (operasi). Suatu program yang baik (yang pantas untuk dinilai) tentu sudah dirancang mengenai siapa yang diberi tanggung jawab dalam pemberian kegiatan, *apa* bentuk kegiatannya, dan *bilamana* kegiatan tersebut harus sudah selesai. Evaluator program dalam hal ini berperan dalam memberikan informasi sejauh mana proses kegiatan tersebut sudah terlaksana. Tujuannya adalah membantu penanggungjawaban pemantauan (monitor) agar lebih mudah mengetahui kelemahan-kelemahan program dari berbagai aspek untuk kemudian dapat dengan mudah melakukan remidi.

Daniel L. Stufflebeam mengemukakan empat buah pertanyaan sehubungan dengan penilaian proses ini, yaitu :²⁰

- a) Apakah kegiatan program sudah sesuai dengan jadwal yang ditentukan ?

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan...*, Hal. 41-42.

- b) Perlukah para staf pelaksana diberi orientasi mengenai mekanisme kegiatan program ?
- c) Apakah fasilitas dan bahan penunjang lain telah digunakan secara tepat ?
- d) Hambatan-hambatan penting apakah yang dijumpai selama pelaksanaan program berlangsung dan perlu diatasi ?

Untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan ini maka *Daniel L. Stufflebeam* mengajukan saran kepada penanggung jawab program agar pada saat setiap kali diadakan diskusi yang diikuti oleh para staf pelaksana, agar para staf tersebut selalu sadar akan mekanisme program. Disamping hal tersebut, hambatan-hambatan yang timbul selama dalam proses, segera dapat diidentifikasi dan dengan seiring berjalannya program dapat diatasi.²¹

4) Penilaian hasil

Penilaian hasil merupakan penilaian yang dilakukan oleh penilai di dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran tujuan tersebut dikembangkan dan diadministrasikan. Data yang dihasilkan akan sangat berguna bagi administrator dalam menentukan apakah program akan diteruskan, dimodifikasi, ataupun dihentikan. Penilaian hasil ini merupakan tahapan akhir di

²¹ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan...*, Hal. 42

dalam model CIPP yang telah dikembangkan oleh *Daniel L. Stufflebeam*. Terkait dengan penilaian hasil ini maka *Daniel L. Stufflebeam* menyarankan empat pertanyaan sebagai berikut :²²

- a) Tujuan-tujuan manakah yang telah dicapai ?
- b) Pernyataan-pernyataan seperti apakah yang dapat dibuat yang menunjukkan hubungan antara spesifikasi prosedur dengan hasil nyata dari kegiatan program ?
- c) Kebutuhan individu manakah yang telah terpenuhi sebagai akibat dari kegiatan program ?
- d) Hasil jangka panjang apakah yang nampak sebagai akibat dari kegiatan program ?

Apabila tujuan yang ditetapkan program telah tercapai, maka ukurannya tergantung dari kriteria yang telah ditetapkan. Ada kriteria (tolok ukur) yang menggunakan 100% sebagai standar, ada pula yang hanya 80%, dan lain-lain.

2. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Inovasi Dalam Pembelajaran

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan, merupakan suatu upaya untuk menjembatani masa sekarang dan masa

²² *Ibid.*, Hal. 43

yang akan datang dengan jalan memperkenalkan pembaharuan-pembaharuan yang lebih mengarah kepada efisiensi dan efektifitas.

Kebutuhan akan layanan individual terhadap peserta didik dan perbaikan kesempatan belajar bagi mereka, telah menjadi pendorong utama timbulnya pembaharuan pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu mengantisipasi perkembangan tersebut dengan terus menerus mengupayakan suatu program yang sesuai dengan perkembangan anak, perkembangan zaman, situasi, kondisi, dan kebutuhan peserta didik.

Maka agar lebih memberikan pemahaman, dalam pembahasan ini perlu dijelaskan tentang pengertian inovasi, faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi dalam pembelajaran, dan bentuk inovasi dalam pembelajaran, karakteristik pembelajaran inovatif, dan hambatan-hambatannya.

1) Pengertian Inovasi

Kata *innovation* (bahasa Inggris) sering diterjemahkan segala hal yang baru atau pembaharuan, tetapi ada yang menjadikan kata *innovation* menjadi kata Indonesia yaitu inovasi. Terkadang istilah inovasi juga dipakai untuk menyatakan penemuan, karena hal yang baru itu hasil penemuan. Kata penemuan juga sering dikaitkan dengan istilah *discovery* dan *invention*.

Diskoveri (*discovery*) adalah penemuan sesuatu yang sebenarnya benda atau hal yang ditemukan itu sudah ada, tetapi belum diketahui oleh khlayak luas.²³

Sedangkan invensi (*invention*) adalah penemuan sesuatu yang benar-benar baru, artinya hasil kreasi manusia. Benda atau hal yang ditemukannya itu sebelumnya benar-benar belum ada.²⁴

Sedangkan inovasi (*innovation*) ialah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil *invention* maupun *diskoveri*. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan suatu masalah tertentu.²⁵

Sedangkan inovasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat).²⁶

Beragam definisi tentang inovasi telah dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu :

Menurut Everett M. Rogers menyebutkan “*innovation as an idea, practice, or object that is perceived as new by individual or another unit of adoption*”. Mengartikan inovasi sebagai suatu ide,

²³ Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008) , Hal. 2-3

²⁴ *Ibid.*, Hal. 3

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hal.538

gagasan, praktik objek/benda yang didasari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.

Stephen Robbins, inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakasai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa.²⁷

Menurut Ibrohim, inovasi pendidikan adalah inovasi di bidang pendidikan atau inovasi untuk mengatasi masalah-masalah yang terdapat pada bidang pendidikan.

Dari beberapa pengertian di atas, dalam konteks penelitian ini yang dimaksud dengan inovasi pendidikan adalah segala inovasi di bidang pendidikan berupa ide, penemuan, gagasan, alat, atau metode yang baru bertujuan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan atau memecahkan masalah yang terdapat pada bidang pendidikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran PAI adalah suatu perubahan baru dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran PAI dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PAI agar bisa maksimal sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima pelajaran PAI sehingga bisa menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akherat kelak.

²⁷ Yosiyuniza, "Pengertian Inovasi Pendidikan", dalam <http://yosiyuniza.blogspot.com/2012/09/pengertian-inovasi-pendidikan.html>. diakses pada tanggal 27 Mei 2015

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inovasi Dalam Pembelajaran

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi guru dalam melakukan inovasi pembelajaran. Diantarnya yaitu faktor kegiatan belajar mengajar, faktor internal, dan eksternal sekolah, dan faktor fasilitas pembelajaran yang terdapat disekolah. Maka di bawah ini dijelaskan tentang hal-hal tersebut.

a) Faktor Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen yang saling terkait. Komponen-komponen tersebut menurut Prof. Dr. Abudin Nata, antara lain meliputi visi dan tujuan yang ingin dicapai, guru yang profesional dan siap mengajar, murid yang siap menerima pelajaran, pendekatan yang akan digunakan strategi yang akan diterapkan, metode yang akan dipilih, teknik dan taktik yang akan digunakan.²⁸

Kompetensi guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar.

Guru sebagai tenaga yang dipandang memiliki keahlian tertentu dalam bidang pendidikan, disertai tugas dan wewenang sepenuhnya untuk mengelola kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan tertentu, yaitu terjadinya

²⁸ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), Hal. 192

perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan institusional yang telah dirumuskan. Tetapi dalam pelaksanaan tugas pengelolaan kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa faktor yang menyebabkan orang memandang bahwa pengelolaan kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang kurang profesional, kurang efektif dan kurang perhatian. Kelemahan tersebut antara lain bahwa :²⁹

- (1) Keberhasilan tugas guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh hubungan interpersonal antara guru dengan peserta didik.
- (2) Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan yang terisolasi. Pada waktu mengajar ia tidak mendapatkan balikan dari teman sejawatnya, sehingga ia tidak mendapatkan kritik untuk pengembangan profesinya.
- (3) Belum ada kriteria yang baku tentang bagaimana pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang efektif.
- (4) Dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, guru menghadapi sejumlah siswa yang berbeda satu dengan lainnya baik mengenai kondisi fisik, ekonomi, mental, intelektual, sifat, minat, dan latar belakang sosial ekonominya.

²⁹ Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan...*, Hal. 54-55

(5) Guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar mengalami kesulitan dalam mana yang diutamakan. Dari satu segi meminta agar guru mengutamakan ketrampilan proses belajar, tetapi dari sudut lain guru dituntut harus menyelesaikan sajian materi kurikulum sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

Berdasarkan adanya kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan pengelolaan kegiatan belajar mengajar tersebut, maka dapat menjadi sumber motivasi perlu adanya inovasi pembelajaran untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut.

b) Faktor Internal Dan Eksternal

Faktor internal yang mempengaruhi pelaksanaan sistem pendidikan dan dengan sendirinya juga inovasi pendidikan ialah siswa. Dalam proses belajar mengajar siswa dapat menentukan keberhasilan belajar melalui penggunaan intelegensi, daya motorik, pengalaman, kemauan, dan komitmen yang timbul dalam diri mereka tanpa paksaan. Peran siswa dalam inovasi pendidikan adalah siswa sebagai penerima pelajaran, memberi materi pada sesama temannya, petunjuk, dan sebagai guru. Siswa sangat besar pengaruhnya terhadap proses inovasi karena tujuan pendidikan adalah untuk mencapai perubahan tingkah laku siswa. Jadi siswa menjadi pusat perhatian dan bahan

pertimbangan dalam melaksanakan berbagai macam kebijakan pendidikan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi dalam proses inovasi pendidikan ialah orang tua. Orang tua murid ikut mempunyai peranan dalam menunjang kelancaran proses inovasi pendidikan, baik ia sebagai penunjang secara moral membantu dan mendorong kegiatan siswa untuk melakukan kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan sekolah, maupun sebagai penunjang dana.

Guru juga mempunyai peran penting dalam inovasi pendidikan. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar.

Jadi dalam pembaharuan pendidikan, keterlibatan guru mulai dari perencanaan inovasi pendidikan sampai dengan pelaksanaan dan evaluasinya mempunyai peran sangat besar bagi keberhasilan suatu inovasi pembelajaran.

c) Fasilitas

Fasilitas termasuk sarana dan prasarana pendidikan tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Dalam pembaharuan pendidikan tentu saja fasilitas merupakan hal yang ikut mempengaruhi kelangsungan

inovasi yang akan diterapkan. Tanpa adanya fasilitas, maka pelaksanaan inovasi dipastikan tidak akan berjalan dengan baik. Fasilitas, terutama fasilitas belajar merupakan hal yang esensial dalam mengadakan perubahan pendidikan oleh karena itu, jika dalam menerapkan suatu inovasi fasilitas perlu diperhatikan.³⁰

b. Bentuk-Bentuk Inovasi Pembelajaran PAI

Terdapat banyak usaha yang dilakukan untuk kegiatan yang sifatnya pembaharuan dalam dunia pembelajaran. Inovasi tersebut antara lain dalam hal manajemen pendidikan, metodologi pengajaran, media, metode, sumber belajar, pelatihan guru, implementasi kurikulum, dan sebagainya.

Namun dalam pembahasan ini hanya akan difokuskan tentang bentuk-bentuk inovasi pembelajaran dalam hal kewenangan guru saja, antara lain yaitu penggunaan metode dan bahan ajar dalam pembelajaran PAI.

1) Metode Pembelajaran

Salah satu komponen yang tidak pernah absen dalam setiap kegiatan pembelajaran adalah metode. Ia sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pembelajaran selain komponen guru, peserta didik, media, dan lingkungan. Dengan kata lain materi pelajaran akan terasa mudah disampaikan oleh guru dan

³⁰ Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan...*, Hal. 57

diterima oleh peserta didik jika pemilihannya tepat sesuai dengan karakteristik bidang studi masing-masing. Oleh karena itu, guru hendaknya mengetahui, memahami, dan menguasai berbagai metode pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya.

Disinilah pentingnya guru mengajar dengan menggunakan metode yang baik dan tepat. Baik dalam arti dapat menarik perhatian siswa, dan tepat dalam arti sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

2) Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Bahan ajar memiliki posisi amat penting dalam pembelajaran. Posisinya adalah sebagai representasi (wakil) dari penjelasan guru di depan kelas. Keterangan-keterangan guru, uraian-uraian yang harus disampaikan guru, informasi yang harus disajikan guru dihidupkan di dalam bahan ajar. Dengan demikian, guru akan dapat mengurangi kegiatannya menjelaskan pelajaran. Di kelas, guru akan memiliki banyak waktu untuk membimbing siswa dalam belajar atau membelajarkan siswa.

Dengan bahan ajar, diharapkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan

sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.³¹

Atas dasar keluasan pengertian inovasi pendidikan agama Islam, dapat dibedakan jenis-jenis inovasi pendidikan agama Islam, antara lain:

1) Inovasi berdasarkan sasarannya

Inovasi berdasarkan sasarannya mencakup upaya perubahan peranan, peningkatan mutu pendidik, perubahan kurikulum, sistem penyampaian, sistem penilaian, perubahan bentuk bangunan kelas, alat pengajaran dan alat pelajaran.

2) Inovasi berdasar derajat perubahannya

Inovasi berdasarkan derajat perubahannya adalah dalam hal : tujuan pendidikan yang dihubungkan dengan falsafah hidup dan tuntutan perkembangan poleksosbud, tatalaksana penelitian, perencanaan, pengembangan, penilaian, bimbingan tugas dan fungsi lembaga pendidikan sebagai akibat perubahan pandangan dan orientasi tentang pendidikan.

3) Inovasi berdasar sifat perubahannya

Inovasi berdasar sifat perubahannya adalah berupa : *substitution* dalam artian penggantian sekolah / alat pelajaran / sistem ujian, *alteration* dalam arti perubahan tugas guru atau dosen / perubahan kurikulum, *addition* dalam arti penambahan

³¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran ; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 173

hal atau cara yang lebih efisien dan efektif, *restructuring* dalam artian penyusunan kembali sistem pengajaran / struktur dan kurikulum / tata laksana penelitian, *elimination* dalam artian penghapusan cara kerja / mata pelajaran tertentu yang tidak sesuai lagi,

reinforcement dalam arti penguatan dan peningkatan kemampuan pendidik serta keampuhan fasilitas.

c. Karakteristik Pembelajaran Inovatif

Secara garis besar, pembelajaran inovatif dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- 2) Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa
- 3) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'.
- 4) Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- 5) Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya,

dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.³²

d. Ciri-Ciri Guru Yang Inovatif

Ciri-ciri dari seorang guru yang inovatif diantaranya:

- 1) Memiliki motivasi tinggi untuk berinovasi.
- 2) Mau dan mampu berbuat lebih dari acuan yang ada.
- 3) Memahami dan menguasai model-model pembelajaran yang inovatif.
- 4) Mau dan mampu mencoba menerapkan pembelajaran inovatif yang dikuasainya.
- 5) Mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi.
- 6) Menguasai ICT .
- 7) Tidak malu bertanya dan rajin *sharing* dengan orang lain yang lebih berpengalaman.
- 8) Tidak mudah putus asa ketika hasil karya inovasi yang diterapkan tidak atau kurang mendapat apresiasi orang lain.
- 9) Berani mengambil resiko untuk mencapai sesuatu yang baru atau inovatif.
- 10) Mencari umpan balik, untuk mengevaluasi apakah yang telah dilakukan cukup baik.

³² <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/02/05/konsep-dasar-pembelajaran-inovatif/>, diakses pada tanggal 21 November 2015, Pukul 11:49

11) Mau dan mampu menuangkan dalam bentuk karya tulis hasil penerapan/ inovasi pembelajaran yang diterapkan.³³

e. Hambatan-Hambatan Inovasi Pembelajaran PAI

Adapun hambatan-hambatan dalam inovasi pembelajaran PAI yaitu sebagai berikut :³⁴

- 1) Estimasi yang tidak tepat terhadap inovasi (khususnya dalam pembelajaran PAI).
- 2) Konflik dan motivasi yang kurang sehat.
- 3) Lemahnya berbagai faktor penunjang sehingga mengakibatkan tidak berkembangnya inovasi yang dihasilkan khususnya dalam pembelajaran PAI.
- 4) Masalah-masalah keuangan (finansial) yang tidak memenuhi.
- 5) Adanya penolakan dari kelompok tertentu atas hasil inovasi pembelajaran PAI.
- 6) Kurang adanya hubungan sosial dan publikasi.

F. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *Hypho* yang berarti di bawah atau lemah, dan *thesa* yang berarti kebenaran. Jadi hipotesis berarti kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji

³³

<http://sischarefa.blogspot.co.id/2015/01/makalah-model-model-pembelajaran.html>, diakses pada tanggal 21 November 2015, pukul 12:15

³⁴ Subandiyah, *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996). Hal. 91

di tingkat teori. Untuk menjadi kebenaran yang kuat hipotesis harus diuji dengan menggunakan data yang dikumpulkan.³⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kebenarannya bisa diterima apabila hasil uji data yang dikumpulkan memberikan kesimpulan mendukung hipotesis dan sebaliknya hipotesis tidak diterima apabila hipotesis tidak teruji dengan data-data yang dikumpulkan. Adapun dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

H₁ : Ada pengaruh antara pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap Inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

H₀ : Tidak ada pengaruh antara pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap Inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penelitian ini menggunakan model studi kasus yaitu jenis penyelidikan mendalam mengenai suatu

³⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Hal. 145

unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.

2. Variabel penelitian

Variabel adalah kondisi-kondisi / karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.³⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan di dalam rangka untuk menerangkan hubungan Y dengan fenomena yang diobservasikan (variabel X).³⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan KKG PAI Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

b. Variabel tergantung (*dependent variable*)

Variabel tergantung adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul atau tidak muncul ketika pengeksperimenan mengintroduasikan, merubah atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian variabel tergantung menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas. Variabel tergantung dalam penelitian

³⁶ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), Hal. 82

³⁷ *Ibid.*, Hal.83

ini adalah inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini difokuskan pada Guru-guru PAI SD yang mengikuti forum kegiatan KKG PAI Kecamatan Kroya.
- b. Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Desember 2015.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Keseluruhan subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 54 orang guru SD yang merupakan anggota KKG PAI Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian individual yang menjadi wakil dalam populasi. Untuk menentukan sampel yang dipandang representatif terhadap populasi ini bertolak pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa untuk sekedar batasan, maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya

besar dapat diambil antara 10-15 % atau lebih.³⁸ Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 54 maka diambil semua. Maka penelitian dapat disebut penelitian populasi.

5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Adapun yang tergolong data primer adalah :
 - 1) Para guru PAI SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
 - 2) Staff pengurus KKG PAI Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
- b. Sumber Data Sekunder, sumber data ini bersifat teoritik berupa dokumen-dokumen, asip, dan lain-lain yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

6. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh keterangan yang lebih mendalam, kongkret, dan jelas maka digunakan metode sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa, baik berupa manusia, benda mati, maupun gejala alam.³⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sudah diamati secara langsung tentang Kegiatan KKG PAI se-Kecamatan Kroya

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), cet.1, Hal.

Kabupaten Cilacap dan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD se-Kecamatan Kroya.

b. Angket

Metode angket adalah suatu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang tertulis kepada responden dan diharapkan responden akan memberikan jawaban tertulis atas pertanyaan.⁴⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan KKG PAI di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD se-Kecamatan Kroya . Adapun angket yang akan peneliti gunakan dipandang dari cara menjawabnya adalah angket tertutup yaitu angket yang telah diberi jawabannya. Sehingga responden tinggal menjawabnya sesuai dengan keadaan responden.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴¹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset,1991). Jilid II, Hal. 81

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), Hal. 202

d. Interview

Interview adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴² Interview digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang pendidikan guru, perhatian, dan sikap terhadap sesuatu. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari pengurus KKG PAI kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, Kepala Sekolah, peserta didik, dan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan KKG PAI di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Salah satu alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan bersifat pertanyaan tertutup, artinya responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia di dalam angket tersebut dengan menggunakan skala *likert* yang mengandung 4 alternatif jawaban. Supaya data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang dapat diolah maka setiap jawaban diberi nilai 1 sampai 4. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2013), Hal. 64

sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, pada penelitian ini peneliti menggunakan kata-kata sebagai berikut :

Tabel I. Penskoran Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan/Pertanyaan

No.	Tanggapan responden terhadap pernyataan/pertanyaan	Skor Item	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak setuju (STS)	1	4

Pilihan respon skala empat mempunyai variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan skala lainnya sehingga mampu mengungkapkan lebih maksimal sikap responden. Selain itu juga tidak ada peluang bagi responden untuk bersikap netral (ragu-ragu).

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel X (kegiatan KKG PAI) dan variabel Y (Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

Tabel II. Kisi-Kisi Angket Pelaksanaan Kegiatan KKG PAI

No	Indikator	No Item Soal	Jumlah
1	Context evaluation	9*, 14, 15*, 19, 3*	5
2	Input evaluation	5, 8*, 13*, 16, 18	5
3	Process evaluation	1, 2, 4*, 7, 17	5
4	Product evaluation	6, 10, 11, 12*, 20*	5
	Jumlah		20

* Pernyataan atau Kalimat Negatif

Tabel III. Kisi-Kisi Angket Inovasi Pembelajaran

No	Indikator	No Item Soal	Jumlah
1	Pemahaman inovasi	1, 4*, 5, 15	4
2	Etos inovasi	2*, 3, 11*, 14, 18*, 19	6
3	Pembelajaran inovatif	6, 7*, 10, 13*, 17*	5
4	Guru inovatif	8, 9, 12*, 16, 20	5
	Jumlah		20

* Pernyataan atau Kalimat Negatif

8. Uji Kualitas Instrumen

Uji coba instrumen pada dasarnya untuk mengetahui tingkat keshahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Adapun valid merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang ada pada peneliti. Uji validitas dilakukan dengan *software SPSS 22.0* dengan korelasi *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{(N \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

r_{xy} = Koefisien validitas antara variabel x (kegiatan KKG PAI) dan y (inovasi pembelajaran)

x = Skor butir x

y = Skor butir y

N = banyaknya sampel ⁴³

Kriteria butir soal dikatakan valid apabila nilai r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan r_{table} dari taraf signifikansi ditempuh yaitu : 5%, jika hasilnya lebih kecil dari r_{table} maka butir item dinyatakan tidak valid atau gugur.

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), Hal. 206

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya koefisien reliabilitas instrument, digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \delta i^2}{\delta t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

n = Banyak butir soal

$\sum \delta i^2$ = Jumlah varians skor tiap soal

δt^2 = Varians skor total⁴⁴

Tolok ukur untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kriteria yang dikemukakan J.P. Guilford yaitu sebagai berikut:

⁴⁴ *Ibid.*, Hal. 208

Tabel IV. Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi Reliabilitas
0,90 $r_{11} \geq 1,00$	Sangat tinggi
0,70 $r_{11} < 0,90$	Tinggi
0,40 $r_{11} < 0,70$	Sedang
0,20 $r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah

9. Metode Analisis Data

- a. Untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan KKG PAI SD maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai kegiatan KKG PAI.
- b. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat inovasi pembelajaran PAI maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai tingkat inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran maka digunakan statistik inferensial dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

Untuk melakukan uji regresi peneliti melakukan uji korelasi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel X (kegiatan KKG PAI) dan variabel Y (inovasi pembelajaran PAI).

Setelah diketahui hubungan X dan Y maka analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi variabel dependen melalui variabel independen.⁴⁵

Asumsi yang mendasari pada analisis regresi linier adalah bahwa distribusi data adalah normal dan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah linier.⁴⁶ Sehingga terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji linearitas.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas kemudian melakukan uji regresi. Persamaan umum regresi sederhana adalah.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan).

B = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 243-244

⁴⁶ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 40

tertentu

Untuk menghitung harga a dan b menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk mengolah data peneliti menggunakan program SPSS versi 22.0.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum, merupakan bagian yang membicarakan KKG PAI Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yang meliputi : Dasar hukum pelaksanaan KKG PAI, Letak geografis KKG PAI Kecamatan Kroya, Latar Belakang Berdirinya KKG PAI Kecamatan Kroya, Tujuan Visi dan Misi KKG PAI Kecamatan Kroya, Kepengurusan dan keanggotaan KKG PAI Kecamatan Kroya, gambaran umum SD di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Berbagai hal tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang kegiatan KKG PAI dan inovasi pembelajaran.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pembahasan yang memuat hasil penelitian program kerja KKG PAI Kecamatan Kroya, efektifitas kegiatan KKG PAI di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, hasil penelitian tingkat inovasi pembelajaran PAI di SD se- Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, dan analisis data pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran PAI di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Program kerja KKG PAI Kecamatan Kroya meliputi pertemuan rutin anggota KKG PAI, diskusi permasalahan pembelajaran, pelatihan dan penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyusunan kisi-kisi soal, dan pelatihan penyusunan perangkat administrasi guru.
2. Tingkat efektifitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) berada dalam kategori efektif dengan skor rata-rata 56,4259. Karena angka rata-rata masuk dalam kategori rentangan 50-60. Dengan jumlah kategori skor “Cukup Efektif” sebanyak 8 responden, kategori “Efektif” sebanyak 33 responden dan kategori “ Sangat Efektif” sebanyak 13 responden.
3. Tingkat Inovasi Pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah berada dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 62,3518 Karena angka rata-rata masuk dalam kategori rentangan 54-65. Dengan jumlah kategori skor “Tinggi” sebanyak 37 dan kategori skor “Sangat Tinggi” sebanyak 17 responden.
4. Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya hubungan positif antara kegiatan kelompok kerja guru pendidikan agama islam dengan inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya

Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,604.

5. Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif antara kegiatan kelompok kerja guru pendidikan Agama Islam dengan inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah dipengaruhi oleh Kegiatan KKG PAI sebesar 36,5%, sedangkan 63,5% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

Sesuai dengan tujuan dari KKG, yaitu sebagai forum komunikasi antara sesama Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan profesional. Hal ini merupakan dasar mengapa kegiatan dalam KKG sangat penting dilakukan terutama dengan berkumpul bersama membahas berbagai tugas profesinya. Guru - guru PAI ini mampu melaksanakannya dengan kerja sama.

Beberapa saran yang bisa disampaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pihak Pengurus KKG PAI Kecamatan Kroya

Pihak pengurus KKG PAI Kecamatan Kroya diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif anggotanya dalam mengikuti kegiatan KKG. Karena sebaik apapun program-program yang disusun jika partisipasi dari anggota minim, hasil yang dicapai pun tidak maksimal. Selain itu yang penting juga adalah menambah materi

tentang pentingnya inovasi pembelajaran dalam setiap pertemuan KKG. Akan lebih baik jika pemateri yang diundang adalah yang berkompeten dibidangnya misalnya dosen-dosen dari perguruan tinggi.

2. Bagi anggota KKG PAI Kecamatan Kroya

Anggota KKG PAI Kecamatan Kroya diharapkan dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah disusun pengurus. Selain itu juga diharapkan bagi anggota KKG PAI untuk merubah cara pandang terhadap inovasi pembelajaran. Anggota harus meyakini bahwa inovasi pembelajaran adalah hal yang penting dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan Islam. Dan yang tidak kalah penting adalah ilmu yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan yang diikuti untuk diimplementasikan di sekolah masing-masing.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang hampir sama, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian terhadap upaya pengurus KKG PAI untuk meningkatkan profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam. Sehingga penelitian tentang KKG PAI menjadi lebih detail dan komprehensif.

C. Kata Penutup

Sebagai penutup skripsi ini penulis panjatkan rasa syukur kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan baik secara teori maupun teknik penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang budiman sangat penulis harapkan. Tidak lupa juga penulis menyampaikan permintaan maaf atas kekurangan dan hal-hal yang mungkin tidak berkenan di hadapan pembaca sekalian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam dunia pendidikan. *Jazza kumullah khairan ka îr*

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Penilaian Program Pendidikan*, Yogyakarta: PT Bina Aksara, 1988.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Bafadal, Ibrahim, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al – Qur’an dan Terjemah (Mushaf Al-Azhar)*, Bandung : CV. Jabal Raudhatul Jannah, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)*, Jakarta : Departemen Agama RI, 2008.
- Dirjen Pendidikan Islam, *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan BAB IV tentang Guru pasal 10*, Jakarta : Departemen Agama, 2007.
- Eman Roheman, “Inovasi Guru Dalam Pembelajaran SKI Melalui Metode *Mind Map* dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Siswa (Studi kasus di Kelas IX Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta)”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982.
- Fajar Dwi Nugraha, Agung, “Upaya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fiqih Kabupaten Sleman dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1991.
- Isna Khairun Nisa, “Inovasi Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015

- Khaidaroh, Umul, "Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bagi guru PAI di SMP Negeri 5 Yogyakarta", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- KKG PAI Tingkat Kabupaten Cilacap, *Petunjuk Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKGPAI)*, Cilacap: KKG PAI Cilacap, 1994.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Muslimah, Umu, "Peningkatan Ketrampilan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Melalui MGMP PAI SLTP Kabupaten Sleman", *Skripsi*, fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet V, 2003.
- Nata, Abudin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Priyatno, Duwi, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Saefudin Sa'ud, Udin, *Inovasi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Sadly, Hasan, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru- Van Hoe, 1980.
- Subandiyah, *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Sujarweni, Wiratna, *Belajar Mudah SPSS*, Yogyakarta: Global Media Informasi, 2007.

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Teras, 2009.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1988.

Yosiyuniza, “*Pengertian Inovasi Pendidikan*”, dalam [http://yosiyuniza.blogspot.com/2012/09/pengertian-inovasi-
pendidikan.html](http://yosiyuniza.blogspot.com/2012/09/pengertian-inovasi-pendidikan.html), diakses pada tanggal 27 Mei 2015.

[https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/02/05/konsep-dasar-pembelajaran-
inovatif/](https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/02/05/konsep-dasar-pembelajaran-inovatif/), diakses pada tanggal 21 November 2015, Pukul 11:49

[http://sischarefa.blogspot.co.id/2015/01/makalah-model-model-
pembelajaran.html](http://sischarefa.blogspot.co.id/2015/01/makalah-model-model-pembelajaran.html), diakses pada tanggal 21 November 2015, pukul 12:15

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

No	Kisi-kisi pertanyaan
1.	Sejak kapan KKG PAI Kecamatan Kroya berlangsung ?
2	Bagaimana pelaksanaan kegiatan KKG PAI ?
3	Apa latar belakang pendirian organisasi KKG PAI ?
4	Bagaimana keadaan guru PAI di Kecamatan Kroya ?
5	Kendala yang menghambat pelaksanaan kegiatan KKG PAI ?
6	Bagaimana partisipasi anggota KKG PAI
7	Bagaimana pandangan guru terhadap inovasi pembelajaran ?
8	Inovasi pembelajaran apa yang dilakukan oleh guru PAI Selama ini ?

Lampiran II

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Membaca dan mencatat data-data tentang KKG PAI Kecamatan Kroya
2. Mencatat informasi-informasi penting yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya

DOKUMEN YANG DIPERLUKAN

1. Letak geografis sekretariat KKG PAI Kecamatan Kroya
2. Visi, misi dan tujuan KKG PAI Kecamatan Kroya
3. Keadaan Sekolah Dasar dan guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Kroya
4. Struktur kepengurusan KKG PAI Kecamatan Kroya
5. Buku pedoman pelaksanaan KKG PAI

Lampiran III

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Mei 2015

Jam : 15:20-16:00

Lokasi : Ruang Guru SDN Pucung Kidul 01

Sumber Data : Bapak Slamet, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah sekretaris KKG PAI Kecamatan Kroya. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di sekolah dimana informan bertugas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejak kapan KKG PAI Kecamatan Kroya berlangsung, bagaimana pelaksanaan kegiatan KKG PAI Kecamatan Kroya, dan bagaimana keadaan guru PAI dan partisipasinya dalam kegiatan KKG PAI.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa KKG PAI Kecamatan Kroya sudah berlangsung sejak tahun 1994. Pelaksanaan kegiatan KKG PAI diadakan setiap satu bulan sekali yang biasa disebut sebagai pertemuan rutin. Dalam pertemuan rutin tersebut dapat dibahas terkait masalah-masalah dalam pembelajaran dan dicarikan solusi secara bersama, dalam pertemuan rutin tersebut juga bisa diadakan workshop dengan mengundang ahli dalam bidang pendidikan. Semua guru PAI SD di Kecamatan Kroya yang jumlahnya ada 54 guru menjadi anggota KKG PAI. Sejumlah guru tersebut memiliki latar belakang pendidikan dan kemampuan yang sangat beragam. Secara umum partisipasi anggota dalam kegiatan KKG PAI baik.

Interpretasi:

Kegiatan KKG PAI kecamatan Kroya diadakan setiap satu bulan sekali, dalam pertemuan tersebut dibahas hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana agar mutu pendidikan meningkat.

Lampiran IV

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2015

Jam : 11:00-11:30

Lokasi : Ruang Guru SDN Pucung Kidul 03

Sumber Data : Bapak Zainal Arifin, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah ketua KKG PAI Kecamatan Kroya. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di sekolah dimana informan bertugas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut latar belakang pendirian KKG PAI dan sejauh ini apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan KKG PAI di Kecamatan Kroya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa latar belakang pendirian KKG PAI Kecamatan Kroya adalah oleh kesadaran para guru PAI Kecamatan Kroya untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan menuntut adanya penyesuaian, adanya kenyataan di lapangan bahwa penampilan dan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran masih sangat bervariasi dan kualifikasi yang beraneka ragam yang belum terstandar, serta pengaturan angka kredit bagi jabatan fungsional guru menuntut kemampuan guru untuk meningkatkan ketrampilan dan profesionalisme guru. Beliau pun menuturkan bahwa kendala dalam pelaksanaan kegiatan KKG PAI adalah menentukan waktu pertemuan rutin setiap bulannya, terutama pada bulan-bulan yang padat kegiatan persekolahan.

Interpretasi:

Kegiatan KKG PAI Kecamatan Kroya dilatar belakangi oleh kesadaran dan semangat guru PAI di Kecamatan Kroya untuk meningkatkan perannya sebagai guru profesional. Masih terdapat sejumlah kendala dalam pelaksanaan kegiatan KKG PAI Kecamatan Kroya.

Lampiran V

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Desember 2015

Jam : 10:00-10:30

Lokasi : Ruang Guru SDN Kroya 04

Sumber Data : Ibu Utami Budiyati, S.Pd I

Deskripsi data:

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas di SDN Kroya 04. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di sekolah dimana informan bertugas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan bagaimana pandangannya terhadap inovasi pembelajaran dan inovasi pembelajaran apa yang telah ia lakukan selama ini.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pandangan beliau terhadap inovasi pembelajaran menunjukkan bahwa beliau mendorong pentingnya inovasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam. Beliau pun menyampaikan bahwa secara garis besar Guru-Guru PAI di Kecamatan Kroya menghendaki adanya inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran yang biasa dilakukan adalah yang berhubungan dengan media pembelajaran dan metode pembelajaran. Media pembelajaran yang sering digunakan adalah LCD proyektor, kartu indeks, Puzzle dan metode pembelajaran yang sering diterapkan adalah *jigsaw learning, information search, the power of two*, dan sebagainya.

Interpretasi:

Cara pandang terhadap inovasi pembelajaran merupakan hal yang penting dalam upaya untuk menciptakan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran yang sudah dilakukan lebih dilakukan lebih fokus pada media pembelajaran metode pembelajaran.

Lampiran VI

ANGKET

A. Pendahuluan

Angket ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama merupakan angket Kegiatan KKG PAI Kecamatan Kroya dan bagian kedua merupakan angket Inovasi Pembelajaran PAI . Hasil angket akan digunakan untuk data penelitian. Anda diharapkan untuk mengisi jawaban sesuai dengan pemikiran Anda dan keadaan yang sebenarnya.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah **identitas Anda** dengan lengkap pada kolom yang telah tersedia.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan **teliti**.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda centang () pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Identitas

Nama :
Sekolah :

BAGIAN I

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Pelaksanaan KKG PAI sudah berjalan secara rutin dan terprogram				
2.	Saya selalu hadir dalam setiap kegiatan KKG PAI				
3.	Saya tidak mendapatkan manfaat dari keikutsertaan di forum KKG PAI				
4.	Pelaksanaan kegiatan KKG PAI mengganggu jadwal pembelajaran di sekolah				
5.	Pengurus KKG PAI menjalankan tugasnya secara profesional				
6.	Dengan mengikuti kegiatan KKG PAI, kompetensi profesionalisme saya meningkat				
7.	Dalam kegiatan KKG PAI dibahas tentang pembuatan dan pemanfaatan media				
8.	Dalam kegiatan KKG PAI saya tidak bisa mengemukakan pendapat				
9.	Pelaksanaan kegiatan KKG PAI tidak bisa membantu memecahkan masalah pembelajaran				

10.	KKG PAI meningkatkan ukhuwah islamiyah diantara anggotanya				
11.	Saya puas dengan materi yang dipaparkan dalam kegiatan KKG PAI				
12.	Ilmu yang saya peroleh di KKG PAI tidak saya terapkan dalam pembelajaran				
13.	Saya lebih memilih berwisata daripada hadir dalam kegiatan KKG PAI				
14.	Pengurus KKG PAI mampu menyelenggarakan kerjasama lintas sektoral dan masyarakat				
15.	Kegiatan KKG PAI tidak penting bagi saya				
16.	Pengurus KKG PAI tidak memberikan penghargaan pada anggota yang aktif				
17.	Dalam kegiatan KKG PAI saya dapat berkonsultasi terkait materi, metodologi, dan inovasi pembelajaran				
18.	Pendekatan yang digunakan dalam KKG PAI kurang mengena				
19.	Ikut dalam forum KKG PAI berguna bagi pengembangan karier saya				
20.	Kegiatan KKG PAI tidak bisa membantu				

	saya meningkatkan kompetensi kepribadian				
--	--	--	--	--	--

BAGIAN II

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Bagi saya inovasi pembelajaran PAI sangat diperlukan				
2.	Guru-guru PAI mengajar secara tekstual tanpa pengembangan				
3.	Inovasi pembelajaran PAI bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan				
4.	Fasilitas menjadi kendala saya dalam menciptakan inovasi pembelajaran PAI				
5.	Saya memahami bentuk-bentuk inovasi pembelajaran PAI				
6.	Saya mau dan mampu berbuat lebih dari acuan yang ada				
7.	Tidak ada forum yang bisa saya ikuti untuk belajar menciptakan inovasi dalam pembelajaran PAI				
8.	Inovasi pembelajaran PAI hanya bisa diciptakan dengan biaya yang mahal				

9.	Saya selalu berusaha melakukan inovasi dalam setiap pembelajaran PAI				
10.	Saya terbiasa menerapkan cara mengajar yang kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok				
11.	Ada penolakan dari pihak-pihak tertentu atas inovasi pembelajaran yang saya lakukan				
12.	Saya malu bertanya dan sharing dengan orang lain yang lebih berpengalaman.				
13.	Saya tidak bisa melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka				
14.	Saya mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi				
15.	Saya terbiasa mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan masalah, untuk mengungkapkan gagasan, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.				
16.	Pembelajaran PAI sudah berjalan efektif tanpa inovasi pembelajaran PAI				

17.	Saya tidak mendapatkan dukungan untuk menciptakan inovasi pembelajaran				
18.	Saya tidak berani mengambil resiko untuk menciptakan sesuatu yang baru atau inovatif				
19.	Saya memiliki motivasi tinggi untuk berinovasi				
20.	Saya menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat siswa				



Lampiran VII

HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET KEGIATAN KKG

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62,8333	32,179	,275	,856
VAR00002	63,2407	32,488	,335	,853
VAR00003	63,1852	30,946	,473	,848
VAR00004	63,2222	29,270	,738	,837
VAR00005	63,0556	30,619	,547	,846
VAR00006	63,2037	32,052	,449	,850
VAR00007	63,2407	26,865	,647	,841
VAR00008	63,1852	29,324	,748	,837
VAR00009	63,0370	31,093	,543	,846
VAR00010	62,5556	32,969	,288	,855
VAR00011	63,4630	32,216	,327	,854
VAR00012	63,0185	32,283	,263	,857
VAR00013	62,8889	32,403	,258	,857
VAR00014	63,3333	33,698	,081	,861
VAR00015	62,6667	31,887	,441	,850
VAR00016	63,1852	30,795	,373	,854
VAR00017	63,0556	29,525	,650	,840
VAR00018	63,3333	30,000	,586	,843

VAR00019	63,0926	31,671	,327	,855
VAR00020	62,9444	31,223	,499	,848



Lampiran VIII

HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET INOVASI PEMBELAJARAN

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65,0926	28,501	,413	,864
VAR00002	65,5741	25,947	,721	,851
VAR00003	65,0741	29,089	,270	,867
VAR00004	65,9444	26,204	,444	,864
VAR00005	65,5185	26,858	,577	,857
VAR00006	65,5926	26,623	,482	,861
VAR00007	66,0370	28,150	,316	,867
VAR00008	65,4074	26,774	,595	,857
VAR00009	65,2963	26,590	,672	,854
VAR00010	65,3889	27,487	,385	,865
VAR00011	65,5000	25,991	,696	,852
VAR00012	65,3704	25,860	,639	,854
VAR00013	65,4630	25,800	,791	,849
VAR00014	65,7407	28,158	,399	,864
VAR00015	65,5185	27,613	,391	,864
VAR00016	65,7222	28,808	,241	,868
VAR00017	65,5926	28,586	,171	,874
VAR00018	65,7963	27,788	,550	,860

VAR00019	65,2778	28,204	,339	,865
VAR00020	65,3889	28,280	,298	,867



Lampiran IX

REABILITAS ANGKET KEGIATAN KKG

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	17

REABILITAS ANGKET INOVASI PEMBELAJARAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	18

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KKG	INOVASI
N		54	54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,30	68,96
	Std. Deviation	5,852	5,487
Most Extreme Differences	Absolute	,114	,098
	Positive	,114	,098
	Negative	-,091	-,068
Test Statistic		,114	,098

Asymp. Sig. (2-tailed)	,080 ^c	,200 ^{c,d}
------------------------	-------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Inovasi * KKG	Between Groups	(Combined)	973,118	18
		Linearity	582,520	1
		Deviation from Linearity	390,598	17
Within Groups			622,808	35
Total			1595,926	53

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
Inovasi * KKG	Between Groups	(Combined)	54,062	3,038	,002
		Linearity	582,520	32,736	,000
		Deviation from Linearity	22,976	1,291	,254
Within Groups			17,795		
Total					

Lampiran X

TABEL KORELASI

Correlations

		KKG	Inovasi
KKG	Pearson Correlation	1	,604**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	54	54
Inovasi	Pearson Correlation	,604**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	54	54

TABEL PERSAMAAN REGRESI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,363	6,904		4,543	,000
	KKG	,566	,104	,604	5,467	,000

a. Dependent Variable: Inovasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,365	,353	4,415

a. Predictors: (Constant), KKG



LAMPIRAN XI

DATA ANGKET KEGIATAN KKG PAI KECAMATAN KROYA

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	15	16	17	18	19	20	Jumlah
Ahmad Faozi,S.Pd.I	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	49
Ahmad Zainul Wafa	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	54
Andre januar Bahru, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	52
Atik tri Utami, S.Pd.I	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
Atina Rohmi, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	52
Badri, A,Ma	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	61
Budianingsih, S.Pd.I	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	59
Busroni, S.Pd.I	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	54
Djasmin, S.Pd.I	2	3	2	3	3	4	1	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	50
Eni Masdianah, S.Pd.I,	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	64
Fajar Anggraeni Septinah, S.Pd.I	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
Farida Nurohmawati, S.Pd.I	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	57
Heri Eko Prastiono	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	58
Imam Fauzi, S.Pd.I	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	49
Intan Purnamasari, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	51
Isti`anah, S.Pd.I	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	57
Jariyah, S.Pd.I,	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	65
Kharis Hidayat, S.Pd.I	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	56
Liberty Ika Agustian, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
Lisfatoni Istiqomah, S.Pd.I	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66

Makbullah Rois, S.Pd.I	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	49
Masrohatul Fajriyah, S.Pd.I	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	61
Mualifatul jamal, S.Pd.I	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	52
Muhammad Faqih, S.Pd.I	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	59
Muhammad Yusuf, S.Pd.I	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	64
Mujilah, S.Pd.I	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	61
Muslikhatun, S.Ag	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	58
Mustakim, A.Ma	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	64
Mutingah, S.Pd.I	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	58
Novi Setiyowati, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	50
Nur Faozin, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
Nur Laela, S.Pd.I	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	57
Purnomo, A.Ma	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
Purwanto	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	65
Rasman, S.Pd.I	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	64
Ristiani, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	49
Riyati, S.Pd.I	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	1	3	2	2	4	50
Rosidah, S.Pd.I	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	55
Siti Mufidah, S.Pd.I	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	59
Siti Salamah, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	50
Siti Umroh, S.Pd.I	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	58
Slamet, S.Pd.I	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	64
ST. Nurul Halimatussa`diyah, S.Pd.I	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
Sudarto, S.Pd.I	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	61

Sugiharto, A.Ma	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	59
Sumardoko, S.Pd.I	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	59
Titiek Kinasih, S.Pd.I	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	58	
Utami Budiyati, S.Pd I	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	1	3	2	1	4	49	
Vety Ningsih, S.Pd.I	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	56	
Yuli Amiroh, A.M	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	60	
Yulia Fitriarningsih, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	54	
Yuliasih, S.Pd.I	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	49	
Yulinah, S.Pd	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	57	
Zaenal Arifin, S.Pd.I,	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	65	

DATA ANGKET INOVASI PEMBELAJARAN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	18	19	20	jumlah
Ahmad Faozi,S.Pd.I	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	61
Ahmad Zainul Wafa	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	59
Andre januar Bahru, S.Pd.I	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	61
Atik tri Utami, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
Atina Rohmi, S.Pd.I	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	57
Badri, A,Ma	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	57
Budianingsih, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
Busroni, S.Pd.I	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	56
Djasmin, S.Pd.I	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	56

Eni Masdianah, S.Pd.I,	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71
Fajar Anggraeni Septinah, S.Pd.I	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	54
Farida Nurohmawati, S.Pd.I	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	61
Heri Eko Prastiono	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	67
Imam Fauzi, S.Pd.I	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	60
Intan Purnamasari, S.Pd.I	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
Isti`anah, S.Pd.I	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	61
Jariyah, S.Pd.I,	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
Kharis Hidayat, S.Pd.I	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	59
Liberty Ika Agustian, S.Pd.I	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
Lisfatoni Istiqomah, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
Makbullah Rois, S.Pd.I	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	58
Masrohatul Fajriyah, S.Pd.I	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	62
Mualifatul jamal, S.Pd.I	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	62
Muhammad Faqih, S.Pd.I	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	61
Muhammad Yusuf, S.Pd.I	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
Mujilah, S.Pd.I	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	68
Muslikhatun, S.Ag	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	61
Mustakim, A.Ma	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
Mutingah, S.Pd.I	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	62
Novi Setiyowati, S.Pd.I	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	66
Nur Faozin, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
Nur Laela, S.Pd.I	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	64
Purnomo, A.Ma	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	68

Purwanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71
Rasman, S.Pd.I	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	54	
Ristiani, S.Pd.I	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	66	
Riyati, S.Pd.I	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	62	
Rosidah, S.Pd.I	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	65	
Siti Mufidah, S.Pd.I	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	64	
Siti Salamah, S.Pd.I	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	62	
Siti Umroh, S.Pd.I	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	68	
Slamet, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	69	
ST. Nurul Halimatussa`diyah, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	70	
Sudarto, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	69	
Sugiharto, A.Ma	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58	
Sumardoko, S.Pd.I	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57	
Titiek Kinasih, S.Pd.I	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59	
Utami Budiwati, S.Pd I	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64	
Vety Ningsih, S.Pd.I	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	62	
Yuli Amiroh, A.M	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	69	
Yulia Fitrianiingsih, S.Pd.I	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
Yuliasih, S.Pd.I	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58	
Yulinah, S.Pd	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64	
Zaenal Arifin, S.Pd.I,	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	70	

LAMPIRAN XII

HASIL SKOR EFEKTIVITAS

KEGIATAN KKG PAI

No	Nama	Skor	Kategori
1	Ahmad Faozi,S.Pd.I	49	Cukup Efektif
2	Ahmad Zainul Wafa	54	Efektif
3	Andre januar Bahru, S.Pd.I	52	Efektif
4	Atik tri Utami, S.Pd.I	48	Cukup Efektif
5	Atina Rohmi, S.Pd.I	52	Efektif
6	Badri, A,Ma	61	Sangat Efektif
7	Budianingsih, S.Pd.I	59	Efektif
8	Busroni, S.Pd.I	54	Efektif
9	Djasmin, S.Pd.I	50	Efektif
10	Eni Masdianah, S.Pd.I,	64	Sangat Efektif
11	Fajar Anggraeni Septinah, S.Pd.I	49	Efektif
12	Farida Nurohmawati, S.Pd.I	57	Efektif
13	Heri Eko Prastiono	58	Efektif
14	Imam Fauzi, S.Pd.I	49	Cukup Efektif
15	Intan Purnamasari, S.Pd.I	51	Efektif
16	Isti` anah, S.Pd.I	57	Efektif
17	Jariyah, S.Pd.I,	65	Sangat Efektif
18	Kharis Hidayat, S.Pd.I	56	Efektif

19	Liberty Ika Agustian, S.Pd.I	52	Efektif
20	Lisfatoni Istiqomah, S.Pd.I	66	Sangat Efektif
21	Makbullah Rois, S.Pd.I	49	Cukup Efektif
22	Masrohatul Fajriyah, S.Pd.I	61	Sangat Efektif
23	Mualifatul jamal, S.Pd.I	52	Efektif
24	Muhammad Faqih, S.Pd.I	59	Efektif
25	Muhammad Yusuf, S.Pd.I	64	Sangat Efektif
26	Mujilah, S.Pd.I	61	Sangat Efektif
27	Muslikhatun, S.Ag	58	Efektif
28	Mustakim, A.Ma	64	Sangat Efektif
29	Mutingah, S.Pd.I	58	Efektif
30	Novi Setiyowati, S.Pd.I	50	Efektif
31	Nur Faozin, S.Pd.I	52	Efektif
32	Nur Laela, S.Pd.I	57	Efektif
33	Purnomo, A.Ma	53	Efektif
34	Purwanto	65	Sangat Efektif
35	Rasman, S.Pd.I	64	Sangat Efektif
36	Ristiani, S.Pd.I	49	Cukup Efektif
37	Riyati, S.Pd.I	50	Efektif
38	Rosidah, S.Pd.I	55	Efektif
39	Siti Mufidah, S.Pd.I	59	Efektif
40	Siti Salamah, S.Pd.I	50	Efektif

41	Siti Umroh, S.Pd.I	58	Efektif
42	Slamet, S.Pd.I	64	Sangat Efektif
43	ST. Nurul Halimatussa`diyah, S.Pd.I	65	Sangat Efektif
44	Sudarto, S.Pd.I	61	Sangat Efektif
45	Sugiharto, A.Ma	59	Efektif
46	Sumardoko, S.Pd.I	59	Efektif
47	Titiek Kinasih, S.Pd.I	58	Efektif
48	Utami Budiyati, S.Pd I	49	Cukup Efektif
49	Vety Ningsih, S.Pd.I	56	Efektif
50	Yuli Amiroh, A.M	60	Efektif
51	Yulia Fitriarningsih, S.Pd.I	54	Efektif
52	Yuliasih, S.Pd.I	49	Cukup Efektif
53	Yulinah, S.Pd	57	Efektif
54	Zaenal Arifin, S.Pd.I,	65	Sangat Efektif

Lampiran XII

HASIL SKOR
INOVASI PEMBELAJARAN

No.	Nama	Skor	Kategori
1	Ahmad Faozi,S.Pd.I	61	Tinggi
2	Ahmad Zainul Wafa	59	Tinggi
3	Andre januar Bahru, S.Pd.I	61	Tinggi
4	Atik tri Utami, S.Pd.I	56	Tinggi
5	Atina Rohmi, S.Pd.I	57	Tinggi
6	Badri, A,Ma	57	Tinggi
7	Budianingsih, S.Pd.I	56	Tinggi
8	Busroni, S.Pd.I	56	Tinggi
9	Djasmin, S.Pd.I	56	Tinggi
10	Eni Masdianah, S.Pd.I,	71	Sangat Tinggi
11	Fajar Anggraeni Septinah, S.Pd.I	54	Tinggi
12	Farida Nurohmawati, S.Pd.I	61	Tinggi
13	Heri Eko Prastiono	67	Sangat Tinggi
14	Imam Fauzi, S.Pd.I	60	Tinggi
15	Intan Purnamasari, S.Pd.I	55	Tinggi
16	Isti`anah, S.Pd.I	61	Tinggi
17	Jariyah, S.Pd.I,	70	Sangat Tinggi
18	Kharis Hidayat, S.Pd.I	59	Tinggi

19	Liberty Ika Agustian, S.Pd.I	56	Tinggi
20	Lisfatoni Istiqomah, S.Pd.I	71	Sangat Tinggi
21	Makbullah Rois, S.Pd.I	58	Tinggi
22	Masrohatul Fajriyah, S.Pd.I	62	Tinggi
23	Mualifatul jamal, S.Pd.I	62	Tinggi
24	Muhammad Faqih, S.Pd.I	61	Tinggi
25	Muhammad Yusuf, S.Pd.I	69	Sangat Tinggi
26	Mujilah, S.Pd.I	68	Sangat Tinggi
27	Muslikhatun, S.Ag	61	Tinggi
28	Mustakim, A.Ma	69	Sangat Tinggi
29	Mutingah, S.Pd.I	62	Tinggi
30	Novi Setiyowati, S.Pd.I	66	Sangat Tinggi
31	Nur Faozin, S.Pd.I	55	Tinggi
32	Nur Laela, S.Pd.I	64	Tinggi
33	Purnomo, A.Ma	68	Sangat Tinggi
34	Purwanto	71	Sangat Tinggi
35	Rasman, S.Pd.I	54	Tinggi
36	Ristiani, S.Pd.I	66	Sangat Tinggi
37	Riyati, S.Pd.I	62	Tinggi
38	Rosidah, S.Pd.I	65	Tinggi
39	Siti Mufidah, S.Pd.I	64	Tinggi
40	Siti Salamah, S.Pd.I	62	Tinggi

41	Siti Umroh, S.Pd.I	68	Sangat Tinggi
42	Slamet, S.Pd.I	69	Sangat Tinggi
43	ST. Nurul Halimatussa`diyah, S.Pd.I	70	Sangat Tinggi
44	Sudarto, S.Pd.I	69	Sangat Tinggi
45	Sugiharto, A.Ma	58	Tinggi
46	Sumardoko, S.Pd.I	57	Tinggi
47	Titiek Kinasih, S.Pd.I	59	Tinggi
48	Utami Budiyati, S.Pd I	64	Tinggi
49	Vety Ningsih, S.Pd.I	62	Tinggi
50	Yuli Amiroh, A.M	69	Sangat Tinggi
51	Yulia Fitriarningsih, S.Pd.I	57	Tinggi
52	Yuliasih, S.Pd.I	58	Tinggi
53	Yulinah, S.Pd	64	Tinggi
54	Zaenal Arifin, S.Pd.I,	70	Sangat Tinggi

Lampiran XIV

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/274/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 12 Oktober 2015

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Karwadi, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 12 Oktober 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Aji Wardana
NIM : 12410152
Jurusan : PAI
Judul : " EFEKTIFITAS KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI) TERHADAP INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD SE-KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH"

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Sekjwan Ketua Jurusan PAI Se

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

Lampiran XV

SURAT BUKTI SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : flk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aji Wardana
Nomor Induk : 12410152
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : " EFEKTIFITAS KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI) TEHADAP INOVASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD SE-
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH"

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 19 November 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 November 2015

Moderator


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Lampiran XVI

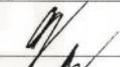
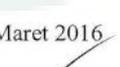
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM: M-UINSK-BM-05-02/R0

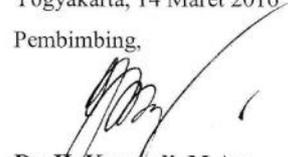
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Aji Wardana
NIM : 12410152
Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M.Ag
Judul : **PENGARUH KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI) TERHADAP INOVASI PEMBELAJARAN DI SD SE-KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin, 23 November 2015	Revisi Proposal Skripsi	
2.	Rabu, 25 November 2015	Acc Angket	
3.	Senin, 14 Desember 2015	Penulisan BAB I, II, III, IV	
4.	Selasa, 22 Desember 2015	BAB III	
5.	Rabu, 16 Februari 2016	Revisi BAB III	
6.	Rabu, 23 Februari 2016	BAB IV	
7.	Senin, 7 Maret 2016	Revisi BAB IV: kesimpulan dan saran	
8.	Senin, 14 Maret 2016	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Pembimbing,


Dr. H. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

Lampiran XVII

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN DARI KESBANGLINMAS
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 30 November 2015

Nomor : 074/2633/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6327/2015
Tanggal : 28 November 2015
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI) TERHADAP INOVASI PEMBELAJARAN DI SD SE-KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH"**, kepada :

Nama : AJI WARDANA
NIM : 12410152
No. HP/Identitas : 085 643 392 373 / No. KTP. 3301062004940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Se-Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 30 November s.d 31 Desember 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Lampiran XVIII

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN DARI BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH JAWA TENGAH



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegio Pranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bcmd@jatengprov.go.id http://bcmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/3040/04.5/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2633/Kesbang/2015 tanggal 30 November 2015 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : A.JI WARDANA.
2. Alamat : Dusun Panawareng RT.003/RW004, Desa Ayamalas, Kcc. Kroya, Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI) TERHADAP INOVASI PEMBELAJARAN DI SD SE-KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH.
- b. Tempat / Lokasi : SD se-Kecamatan Kroya, Kab. Cilacap.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam.
- d. Waktu Penelitian : 01-12-2015 s.d. 31-12-2015.
- e. Penanggung Jawab : Dr. H. Karwadi, M.Ag.
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperiunya.

Semarang, 01 Desember 2015

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



Lampiran XIX

SURAT IZIN PENELITIAN DARI BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH CILACAP



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Kauman No. 28 B Telp (0282) 533797, 534945 Fax. (0282) 534945
CILACAP Kode Pos 53223

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 072/0077/27.1

- I. DASAR : Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor : 072/1279/XII/28/2015 perihal: Rekomendasi Penelitian
- II. MEMBACA : Surat dan Proposal Penelitian
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap, memberikan IZIN atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:
1. Nama : **AJI WARDANA (NIM. 12410152)**
 2. Pekerjaan : Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 3. Alamat : Dusun Panawareng Rt.003/Rw.004, Ayamalas, Kroya, Cilacap
 4. Judul : **PENGARUH KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI) TERHADAP INOVASI PEMBELAJARAN DI SD SE - KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH**
 5. Tujuan : Penyusunan Skripsi
 6. Tempat / Lokasi : SD se- Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
 7. Tanggal / Lama : 4 Desember 2015 s.d. 4 Maret 2016
 8. Penanggungjawab : Dr. H. Karwadi, M.Ag

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penyusunan skripsi tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
 - b. Sebelum melaksanakan penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi, Camat dan Lurah/Kepala Desa setempat.
 - c. Hasil pelaksanaan penelitian diserahkan kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Cilacap paling lama 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa penelitian
 - d. Perpanjangan surat Izin penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan dilampiri laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan, paling lama 7 (tujuh) hari sebelum masa izin berakhir.
- IV. Surat Izin penelitian ini berlaku mulai tanggal: 4 Desember 2015 s.d. 4 Maret 2016.

Cilacap, 04 Desember 2015

KEPALA BAPPEDA KAB. CILACAP



Tembusan:

1. Bupati Cilacap;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Cilacap;
3. Kepala Disdikpora Kab. Cilacap;

Lampiran XX

SERTIFIKAT SOSPEM



Lampiran XXI
SERTIFIKAT ICT

Nomor: UIN-02/L3/PP.09/41.87/2012

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AJI WARDANA
 NIM : 12410152
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	75	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	75	B
Total Nilai		87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Agus Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Lampiran XXII

SERTIFIKAT IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونن كلبجاة الإسلامية الجزائرية بوركينا فاسو
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: 4141 4117201593.2.PM/L4/02/LIN

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Aji Wardana
تاريخ الميلاد : ٢٠ أبريل ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ نوفمبر ٢٠١٥، وحصل على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٥٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٩٩	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صادرة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كندا كرتا، ٢٦ نوفمبر ٢٠١٥
السيد

Dr. Sembodo Andi Widodo, S.H., M.A.
رقم التوظيف : 1998-9109988-31005



Lampiran XXIII
SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.6.2231/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **AJI WARDANA**
Date of Birth : **April 20, 1994**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 12, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	44
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 12, 2016
Dr. Sembodo Ari Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19880915 199803 1 005



Lampiran XXIV

SERTIFIKAT PPL 1



Lampiran XXV

SERTIFIKAT PPL-KKN INTERGRATIF



The certificate is framed in gold and features a decorative border. At the top left is the logo of UIN Sunan Kalijaga. The header text is centered and includes the university's name and faculty. The main title 'SERTIFIKAT' is prominently displayed in a large, bold font. Below it, the certificate number is provided. The recipient's details, including name, NIM, and program of study, are listed. A paragraph describes the PPL-KKN activity, dates, location, supervisor, and the final grade. The date and location of issuance are given, followed by the name and title of the official, a signature, and a circular official stamp. The official's name and NIP are printed below the signature.

 KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

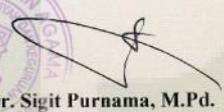
Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

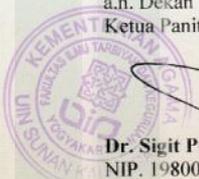
Diberikan kepada

Nama : AJI WARDANA
NIM : 12410152
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA N 1 Pleret Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, M.A. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **98.52 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015
a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



43-1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aji Wardana
Jenis kelamin : Laki-laki
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 20 April 1994
Alamat Tinggal : Demangan No. 34, Gondokusuman1, Yogyakarta
Alamat Rumah : Desa Ayamalas RT 03/04 Kec. Kroya Kab.
Cilacap Jawa Tengah
Alamat E-mail : wardansyahaji@gmail.com
Nomer HP : 085 643 392 373
Status : Belum Menikah

Pendidikan Formal :

Sekolah	Tahun Lulus
1. TK Diponegoro 29 Kutaliman Kedung Banteng	2001
2. SDN Karang Turi 03 Kec. Kroya	2007
3. SMP N 3 Kroya	2009 (Akselerasi)
4. SMK N 1 Binangun Cilacap	2012
5. UIN Sunan Kalijaga	2012 - sekarang

Pendidikan Non-Formal : 1. Madrasah Diniyah Al-Ikhlas Desa Ayamalas
2. PP. Al – Munawwir Krapyak Yogyakarta

Yogyakarta, 16 Februari 2016
Penyusun



Aji Wardana
12410152